



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS  
IV TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP  
MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nurul Halizatut Tardziyah**  
**NIM 160210204069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS  
IV TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP  
MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh  
**Nurul Halizatut Tardziyah**  
**NIM 160210204069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ayah tercinta saya Mat Rodli dan Ibu tercinta saya Tarwiyatun, dan Adik Saya Lailiyah. Terimakasih untuk segala doa, dukungan, nasehat, motivasi serta kasih sayang yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih untuk semua ilmu yang telah diberikan dan bimbingan yang penuh dengan kesabaran; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(terjemahan QS. Al. Insyirah: 6-8)



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Quran dan Terjemah Al-Kaffah*. Surabaya: Sukses Publishing

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Halizatut Tardziah

NIM : 160210204069

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, 3 Maret 2020

Yang menyatakan.

Nurul Halizatut Tardziah

160210204069

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS  
IV TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP  
MAKHLUK HIDUP)DI SEKOLAH DASAR**

Oleh

**Nurul Halizatut Tardziyah**

**NIM 160210204069**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS  
IV TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP  
MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Nurul Halizatut Tardziyah**  
**NIM : 160210204069**  
**Angkatan Tahun : 2016**  
**Daerah Asal : Gresik**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 26 Desember 1997**  
**Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19830806200912 2 006

**Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.**  
NIDN. 0013108906

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19830806200912 2 006

**Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.**

NIDN. 0013108906

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Nuriman, Ph.D.**

NIP. 19620831 198702 1 001

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.**

NIP. 19610824 198601 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar;** Nurul Halizatut Tardziyah; 160210204069; 2020; 67 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui pendekatan tematik terpadu, ketiga ranah tersebut dipadukan menjadi satu. Pada kelas IV SD (Sekolah Dasar) tema 6 “Cita-citaku”, peserta didik mempelajari salah satunya yaitu materi tentang siklus hidup makhluk hidup. Pada materi ini, peserta didik cenderung sulit untuk memahami materi saat pembelajaran karena hanya sekedar membaca dan menghafal. Adanya suatu media pembelajaran lebih bervariasi yang berisi materi dan diberikan contoh konkret yang ada di kehidupan sehari-hari dapat membantu proses pembelajaran dan berperan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Buku ajar yang saat ini digunakan kurang menarik dan komunikatif. Buku yang dilengkapi dengan gambar dan tersusun secara sistematis, bervariasi, dan penuh dengan warna dapat menarik minat baca peserta didik. Guru membutuhkan suplemen untuk menunjang peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu cara untuk membuat peserta didik tertarik dan menambah minat untuk membaca yaitu dengan buku ajar berbasis majalah anak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dikembangkan buku ajar sebagai suplemen penunjang buku siswa untuk menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih aktif, komunikatif, variatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui validitas buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di sekolah dasar,

(2) hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Prosedur penelitian ini menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap, namun pada penelitian ini hanya sampai 9 tahap, diantaranya: 1) tahap potensi dan masalah; 2) tahap perencanaan; 3) tahap desain produk; 4) tahap validasi; 5) tahap revisi; 6) tahap uji coba awal; 7) tahap revisi awal; 8) tahap uji coba akhir; 9) tahap revisi akhir. Desain penelitian ini dibatasi pada tahap kesembilan, karena keterbatasan waktu dan biaya. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember, siswa kelas IVA SDN Jember Lor 02, dan siswa kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode validasi dan tes. Data yang dianalisis adalah data hasil validasi dan hasil tes.

Hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar diketahui dari hasil *post test*. Hasil belajar peserta didik kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember memperoleh persentase 80% termasuk dalam kategori baik sedangkan di SDN Kebonsari 02 Jember memperoleh persentase 81,8% dan peserta didik di SDN Jember Lor 02 memperoleh ketuntasan sebesar 85,3% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan kategori ketuntasan belajar, dari ketiga sekolah diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa buku ajar berbasis majalah anak telah berhasil membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan hasil belajar khususnya pada materi siklus hidup makhluk hidup.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota, yang telah menguji skripsi dan memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
3. Kepala Sekolah dan bapak ibu wali kelas kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember, SDN Jember Lor 02 dan SD-IT Harapan Umat Jember yang telah memberikan izin, tempat, dan bantuan selama penelitian.
4. Orang tua, keluarga, sahabat, teman-temanku dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 3 Maret 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	6
2.1.2 Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	7
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	8
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	9
<b>2.2 Buku Ajar .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Pengertian Buku Ajar .....	11
2.2.2 Fungsi, Tujuan, Kegunaan atau Manfaat Buku Ajar.....	12
2.2.3 Kriteria Buku Ajar yang Baik .....	13

2.2.4 Langkah Pembuatan Buku Ajar .....	14
2.2.5 Format Buku Ajar .....	16
<b>2.3 Majalah Anak.....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Pengertian Majalah Anak.....	17
2.3.2 Karakteristik Majalah Anak .....	18
2.3.3 Manfaat Majalah Anak .....	19
2.3.4 Ciri-ciri Majalah Anak .....	19
2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Majalah Anak .....	19
<b>2.4 Desain Buku Ajar Berbasis Majalah Anak .....</b>	<b>20</b>
<b>2.5 Hasil Belajar .....</b>	<b>20</b>
<b>2.6 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>25</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
<b>3.4 Prosedur Penelitian Pengembangan.....</b>	<b>30</b>
3.4.1 Tahap Potensi dan Masalah.....	30
3.4.2 Tahap Perencanaan.....	31
3.4.3 Tahap Desain Produk .....	31
3.4.4 Tahap Validasi.....	33
3.4.5 Tahap Revisi.....	33
3.4.6 Tahap Uji Coba Awal.....	33
3.4.7 Tahap Revisi Awal .....	34
3.4.8 Tahap Uji Coba Akhir .....	34
3.4.9 Tahap Uji Coba Akhir .....	34
<b>3.5 Metode dan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>34</b>
3.5.1 Lembar Validasi .....	34
3.5.2 Tes .....	35
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
3.6.1 Validasi Buku Ajar Berbasis Majalah Anak .....	35

3.6.2 Hasil Belajar Menggunakan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak	36
<b>3.7 Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak.....	39
4.2 Hasil Validitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak	49
4.3 Hasil Belajar Menggunakan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak.	57
4.4 Pembahasan .....	59
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Validitas.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik.....	37
Tabel 4.1 Kritik Dan Saran Validator .....	50
Tabel 4.2 Revisi I Buku Ajar .....	51
Tabel 4.3 Kritik dan Saran Validator .....	54
Tabel 4.4 Revisi II Buku Ajar .....	54
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Validator .....	56
Tabel 4.6 Revisi III Buku Ajar.....	57
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember ...	58
Tabel 4.8 Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember.....	58
Tabel 4.9 Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas IVA SDN Jember Lor 02 .....	58
Tabel 4.10 Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	58

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Ajar.....	27
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019).....	30
Gambar 4.1 Halaman Sampul .....	41
Gambar 4.2 Kata Pengantar .....	42
Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan .....	42
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	43
Gambar 4.5 Kompetensi Dasar .....	43
Gambar 4.6 Pembahasan Materi .....	44
Gambar 4.7 Latihan Soal.....	45
Gambar 4.8 Daftar Pustaka .....	45
Gambar 4.9 Daftar Gambar.....	46
Gambar 4.10 Biografi Penulis.....	46
Gambar 4.11 Sampul Belakang.....	47



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	68
Lampiran B. Data dan Analisis Hasil Validasi Buku Ajar.....	70
Lampiran C. Data dan Analisis Hasil Validasi Soal <i>Post Test</i> .....	76
Lampiran D. Data dan Analisis Nilai Hasil <i>Post Test</i> .....	78
Lampiran E. Contoh Hasil <i>Post Test</i> Peserta Didik.....	85
Lampiran F. Lembar Validasi Buku Ajar .....	97
Lampiran G. Hasil Validasi Buku Ajar.....	100
Lampiran H. Lembar Validasi Soal <i>Post Test</i> .....	118
Lampiran I. Hasil Validasi Soal <i>Post Test</i> .....	120
Lampiran J. Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> .....	126
Lampiran K. Soal <i>Post Test</i> .....	127
Lampiran L. Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> .....	133
Lampiran M. Surat Izin Penelitian .....	134
Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian .....	135
Lampiran O. Dokumentasi .....	138
Lampiran P. Biodata Mahasiswa.....	140
Lampiran Q. Produk Buku Ajar .....	141

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu, ketiga ranah tersebut dipadukan menjadi satu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Dari berbagai mata pelajaran yang terdiri dari beberapa KD (Kompetensi Dasar) kemudian diintegrasikan menjadi satu yang disebut tema. peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, dapat meningkatkan pemahamannya, karena setiap tema memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda.

Pada kelas IV SD (Sekolah Dasar) tema 6 “Cita-Citaku”. Pada tema 6 peserta didik mempelajari salah satunya yaitu materi tentang siklus hidup makhluk hidup. Pada materi ini, peserta didik cenderung sulit untuk memahami materi saat pembelajaran karena hanya sekedar membaca dan menghafal. Bagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar, taraf berfikirnya masih sangat sederhana dan perlu adanya penanaman pemahaman materi secara baik dan memberikan contoh-contoh penerapan yang lebih konkret. Peserta didik lebih dikenalkan dengan siklus hidup makhluk hidup sesuai dengan apa yang peserta didik lihat sehari-hari dikehidupannya. Adanya suatu media pembelajaran lebih bervariasi yang berisi materi dan diberikan contoh konkret yang ada di kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain membiasakan minat peserta didik juga bisa menarik peserta didik untuk mempelajari materi yang diajarkan, hal ini memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Buku ajar merupakan panduan bagi peserta didik terhadap penguasaan suatu konsep pada materi pelajaran yang disusun berdasarkan pendekatan tertentu

sehingga mendukung proses pembelajaran dan berperan sebagai sarana penunjang pembelajaran di sekolah maupun di rumah (Arinillah, 2016). Buku ajar digunakan sebagai sumber utama belajar peserta didik pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memilih buku ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku ajar yang digunakan di sekolah menggunakan bahan ajar cetak. Terdapat beberapa macam bahan ajar cetak, diantaranya yaitu buku ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan majalah pembelajaran. Buku ajar yang saat ini beredar di kalangan peserta didik tersebut kurang menarik dan kurang komunikatif. Peserta didik akan sulit memahami materi apabila buku ajar yang digunakan sulit dipahami. Guru membutuhkan suplemen untuk menunjang peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Adanya buku ajar di tengah-tengah peserta didik sangat penting, karena dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu, bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu buku ajar.

Buku ajar pada umumnya yang biasa digunakan oleh guru memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku ajar peserta didik yang ada saat ini tidak semua dilengkapi gambar dan gambar yang ada kurang menarik bagi peserta didik. Pengembangan buku ajar yang dirancang oleh guru sebagai suplemen akan lebih efektif karena guru lebih paham akan kondisi peserta didik di sekolah. Buku ajar haruslah menyajikan tampilan yang baik dan menarik karena digunakan sebagai sumber belajar peserta didik. Materi yang tersusun pada buku ajar harus teratur, sistematis, bervariasi, dan kaya akan informasi. Buku ajar akan lebih menarik minat peserta didik saat pembelajaran apabila buku tersebut dibuat semenarik mungkin dan ditambah dengan gambar-gambar dan lebih berwarna. Menurut Nurdyansah, dkk (2018) bahwa penggunaan buku ajar berbasis majalah terbukti efektif dengan hasil yang diperoleh peserta didik dan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Perlu adanya suatu pengembangan yang mengembangkan buku ajar supaya peserta didik lebih efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Melihat daya tarik peserta didik yang lebih

tinggi apabila terdapat gambar ilustrasi dan penuh warna, sehingga buku ajar yang dikembangkan menggunakan model majalah anak.

Majalah anak yang dikembangkan berisi lebih banyak materi dan dipadukan dengan gambar ilustrasi serta penyajian materi berbeda dari buku yang biasanya digunakan. Majalah anak yang umumnya berisi tentang gambar, tulisan, dan warna yang menarik perhatian. Hal itu membuat peserta didik tertarik dan secara tidak langsung akan membuat senang ketika membaca majalah tersebut. Majalah menampilkan teks yang bervariasi disertai gambar-gambar yang dipadukan dengan warna menarik sehingga mampu menarik minat peserta didik yang membacanya. Tampilan dalam majalah, baik gambar maupun teks memberikan kesan santai dan tidak membosankan sehingga akan dirasa beda daripada buku teks biasanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rangsing, dkk (2015), menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah peserta didik pintar fisika pada pembelajaran IPA dapat dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini karena motivasi belajar peserta didik dikategorikan termotivasi dengan rata-rata nilai sebesar 80,04% dan hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar berbasis majalah sebesar 82,76%. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Lintriasi (2016), menyatakan bahwa media pembelajaran majinatif (majalah pintar edukatif) pada pembelajaran sains yang dikembangkan memiliki tingkat keidealan dan menunjukkan kategori baik yang diperoleh dari respon guru dan peserta didik. Berdasarkan persentase yang diperoleh yaitu 95,58% dinyatakan sangat efektif dan sangat menarik bagi responden penelitian karena memiliki desain sampul dan tata letak yang menarik, gambar yang beragam, dan kegiatan latihan yang dilakukan dapat membantu peserta didik memahami materi.

Dari ulasan di atas, maka akan dikembangkan buku ajar berbasis majalah anak untuk kelas IV Sekolah Dasar. Alasan buku ajar ini dikembangkan yaitu karena buku yang sudah ada materinya lebih sedikit sedangkan pada buku yang dikembangkan terdapat materi lebih banyak dan adanya gambar-gambar yang mendukung materi tersebut. Diharapkan nantinya setelah adanya pengembangan

buku ajar berbasis majalah anak ini peserta didik akan lebih berminat untuk belajar dan membaca. Buku ajar sangat penting bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Buku ajar berbasis majalah anak yang dikembangkan akan dibuat secara menarik, dan memuat gambar-gambar yang saat ini banyak digemari oleh peserta didik di tingkat Sekolah Dasar.

Adanya buku ajar berbasis majalah anak pada peserta didik kelas IV, pembelajaran dikelas akan lebih aktif, komunikatif, variatif dan menyenangkan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dilakukanlah penelitian pengembangan berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) Di Sekolah Dasar”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana validitas buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar?
- b. Bagaimana hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui validitas buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peserta didik, buku ajar berbasis majalah anak ini dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menarik untuk peserta didik saat membaca.
- b. Bagi guru, buku ajar berbasis majalah anak ini dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran untuk memilih buku ajar yang kreatif dan inovatif.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana hasil pengembangan buku ajar berbasis majalah anak dan menambah pengetahuan untuk bekal saat terjun dilapangan kelak.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel dan materi yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat beberapa teori yang menunjang dalam penelitian, diantaranya adalah: 1) Pembelajaran Tematik Terpadu, 2) Buku Ajar, 3) Majalah Anak, 4) Desain Buku Ajar Berbasis Majalah Anak, 5) Hasil Belajar, 6) Penelitian yang Relevan, 7) Kerangka Berpikir Penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada kurikulum 2013, sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik, menggunakan tema yang digunakan untuk mengintegrasikan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain yang dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dan untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada peserta didik (Depdiknas, 2006). Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar-mengajar. Hal ini disampaikan juga oleh Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI bahwa pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema. Pengalaman bermakna akan didapatkan oleh peserta didik melalui pembelajaran tematik tersebut.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, bisa lebih aktif untuk menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2014:254). Begitupun yang disampaikan oleh Majid (2014:85) bahwa pembelajaran tematik

merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek dalam satu mata pelajaran dengan aspek yang ada pada mata pelajaran lain. Pemaduan ini bertujuan supaya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

*“The learning is defined as a learning that is designed based on a particular theme”* bahwa pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan yang khusus tema. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu program pembelajaran yang dimulai dari satu tema tertentu dan kemudian dikerjakan secara cermat dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah (Narti, dkk, 2016).

Berdasarkan ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran kedalam satu pokok bahasan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam suatu pembelajaran.

### 2.1.2 Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik tidak terlepas dari prinsip-prinsip pembelajaran yang harus dilakukan supaya pembelajaran dapat dilaksanakan lebih nyata dan bermakna serta peserta didik menjadi mandiri. Pembelajaran tematik merupakan bagian dari pembelajaran terpadu yang memiliki beberapa prinsip, sebagai berikut (Majid, 2014:89).

- a. Pembelajaran tematik ada dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan tempat bermain peserta didik karena memiliki satu tema yang aktual. Tema merupakan suatu alat yang menghubungkan antara tema satu dengan tema yang lain.
- b. Pembelajaran tematik perlu memilih beberapa mata pelajaran yang saling terkait karena dapat menjadikan pembelajaran tersebut lebih bermakna. Mungkin terjadi, terdapat materi pengayaan horizontal yang tidak terdapat dalam standar isi yang berbentuk contoh aplikasi. Namun hal tersebut karena dibatasinya dengan adanya tujuan pembelajaran.



- c. Pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum namun tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku saat ini.
- d. Pemilihan materi yang akan dipadukan dalam satu tema harus mempertimbangkan beberapa karakteristik peserta didik, seperti kemampuan, minat, pengetahuan awal, dan kebutuhan.
- e. Materi yang tidak mungkin dipadukan jangan dipakasakan untuk dipadukan dalam satu tema.

### 2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa karakteristik pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memiliki perbedaan khusus dengan pembelajaran lainnya (Rusman, 2014). Berikut merupakan karakteristik pembelajaran tematik, yaitu:

- a. Berpusat pada peserta didik (*student centered*)  
Pembelajaran tematik lebih menekankan peserta didik sebagai subjek belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)  
Peserta didik diberikan pengalaman langsung dengan dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar memahami hal-hal yang kurang dipahami pada saat pembelajaran.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas  
Fokus pembelajaran lebih ditekankan ke pembahasan tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehingga pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran  
Peserta didik dapat memahami konsep-konsep secara utuh karena pembelajaran tematik menyajikan berbagai konsep dari beberapa mata pelajaran. Dalam hal ini peserta didik terbantu untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan berdasarkan lingkungan sekitar di mana sekolah tersebut berada serta dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

f. Menggunakan prinsip belajar

Belajar sambil bermain yang menyenangkan adalah prinsip dari pembelajaran tematik.

Dari beberapa karakteristik tersebut, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik tidak lepas dari tujuan awal yaitu memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan lingkungan dimana peserta didik tersebut bersekolah dan belajar.

#### 2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa kelebihan dan arti penting dibandingkan dengan pembelajaran terpisah. Kelebihan pembelajaran tematik telah disampaikan oleh beberapa ahli. Terdapat beberapa kelebihan yang dikemukakan oleh Majid (2014:92-93), yaitu:

- 1) Peserta didik lebih senang karena sesuai dengan minat dan kebutuhannya
- 2) Memperbanyak pengalaman dalam kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tingkat perkembangannya
- 3) Hasil belajar dapat di ingat dalam jangka waktu lama karena lebih berkesan dan bermakna
- 4) Keterampilan berpikir peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan persoalan yang ada di lingkungan saat ini
- 5) Keterampilan sosial akan tumbuh karena adanya kerja sama antar peserta didik

- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Kegiatan yang dilakukan bersifat nyata sesuai dengan apa yang terjadi di lingkungan peserta didik.

Sedangkan kelebihan pembelajaran tematik menurut Prastowo (2016:69) adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan belajar dan pengalaman yang di dapat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak pada usia sekolah dasar
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan berwal dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lebih lama karena kegiatan belajar sangat berkesan dan bermakna bagi peserta didik
- 4) Keterampilan berpikir peserta didik lebih berkembang
- 5) Kegiatan belajar yang disajikan bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ada dilingkungan dan sering ditemui oleh peserta didik
- 6) Keterampilan sosial peserta didik dikembangkan, seperti: kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Kelebihan-kelebihan tersebut tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Kelebihan-kelebihan tersebut pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik saat pembelajaran dan membentuk karakteristik peserta didik yang lebih baik dengan memberikan pengalaman tentang belajar bermakna kepada peserta didik.

b. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Disamping memiliki kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki beberapa aspek kekurangan (Majid, 2014:93-94), sebagai berikut.

1) Aspek guru

Guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi. Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi.

2) Aspek peserta didik

Peserta didik dituntut aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran serta memiliki kemampuan belajar yang relatif baik.

3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Mebutuhkan lebih banyak sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran, seperti bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup serta bisa juga membutuhkan internet. Dalam hal ini apabila tidak diterapkan dengan baik maka pembelajaran ini akan terhambat.

4) Aspek kurikulum

Kurikulum berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik. Guru harus bisa mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

5) Aspek penilaian

Penilaian pembelajaran tematik bersifat menyeluruh (komprehensif). Guru dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain terkait dengan menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif.

6) Aspek suasana pembelajaran

Guru lebih mengutamakan salah satu bidang pada saat pembelajaran tema. Hal itu disebabkan karena guru menyesuaikan dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

## 2.2 Buku Ajar

### 2.2.1 Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua bahan pengajaran lainnya. Buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang digunakan peserta didik untuk belajar dan buku ajar tersebut diturunkan dari kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum. Buku ajar dibagi menjadi 2, diantaranya yaitu buku ajar utama dan buku ajar pelengkap. Buku ajar utama digunakan sebagai buku ajar pokok bagi peserta didik dan pendidik yang berisi bahan pelajaran dalam suatu bidang studi. Sedangkan buku

ajar pelengkap merupakan buku yang digunakan oleh peserta didik dan pendidik sebagai buku tambahan dari buku ajar utama.

Buku pada dasarnya adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Menurut Prastowo (2016:414) bahwa buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan yang disusun sesuai kompetensi dasar yang ada pada kurikulum, dimana buku tersebut digunakan peserta didik untuk belajar. Sedangkan Akbar (2017:33) menyatakan bahwa buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar yang terdapat pada mata pelajaran tertentu. Terdapat beberapa ciri buku ajar, yaitu: 1) sumber materi ajar; 2) referensi buku pada mata pelajaran tertentu; 3) disusun secara sederhana dan sistematis; dan 4) terdapat petunjuk pembelajaran.

#### 2.2.2 Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan atau Manfaat Buku Ajar

Buku ajar merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Buku ajar memiliki fungsi, tujuan, dan kegunaan atau manfaat dalam pembelajaran (Prastowo, 2016) sebagai berikut.

##### a. Fungsi Buku Ajar

1. Buku ajar sebagai bahan rujukan atau bahan referensi untuk peserta didik.
2. Buku ajar sebagai bahan evaluasi.
3. Buku ajar digunakan sebagai alat bantu pendidikan dalam melaksanakan kurikulum.
4. Buku ajar sebagai teknik pengajaran atau satu penentu metode yang digunakan oleh seorang pendidik.
5. Buku ajar sebagai sarana dalam meningkatkan sebuah jabatan dan karier.

##### b. Tujuan Buku Ajar

1. Pendidik lebih mudah dalam hal menyampaikan materi pembelajaran.
2. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mempelajari pelajaran yang baru maupun mengulangi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

c. Kegunaan dan Manfaat Buku Ajar

1. Buku ajar yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini sangat membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
2. Buku ajar digunakan untuk menentukan metode pengajaran sebagai pegangan seorang guru.
3. Buku ajar digunakan untuk mengulangi pelajaran maupun mempelajari pelajaran baru yang diberikan untuk peserta didik.
4. Buku ajar digunakan untuk memberikan materi tentang ilmu pengetahuan untuk peserta didik dan pendidik.
5. Buku ajar dapat mempermudah dalam kenaikan pangkat dan golongan dengan adanya penambahan nilai angka kredit.
6. Buku ajar apabila diterbitkan maka akan menjadi sumber penghasilan bagi pengarangnya.

2.2.3 Kriteria Buku Ajar Yang Baik

Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang digunakan secara maksimal, buku yang disusun menurut kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum dan buku tersebut dapat membantu belajar peserta didik. Situmorang (2013 ) menyatakan bahwa buku ajar yang baik mampu memotivasi peserta didik dengan memanfaatkan beberapa hal yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Misalnya, terdapat gambar, ilustrasi, contoh soal, dan materi yang mencukupi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Buku ajar yang baik memiliki beberapa kriteria sebagai berikut.

a. Akurat (akuransi)

Keakuratan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: kecermatan penyajian, benar memaparkan hasil penelitian, dan tidak salah mengutip pendapat pakar.

b. Sesuai (relevansi)

Buku ajar harus sesuai dan menggambarkan adanya relevansi materi, contoh penjelasa, pemberian tugas, soal dan latihan, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan memperhatikan tingkat perkembangan pembaca.

- c. Komunikatif  
Isi buku hendaknya mudah dicerna oleh pembaca, sistematis, jelas, dan tidak mengandung kesalahan bahasa dalam penulisannya.
- d. Lengkap dan sistematis  
Buku ajar harus mencantumkan kompetensi yang harus dikuasai pembaca, menyajikan daftar isi dan daftar pustaka, serta memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi pada pembaca.
- e. Berorientasi pada *Student Centered*  
Buku ajar hendaknya dapat mendorong peserta didik agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, terjadi interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, merangsang peserta didik untuk bisa membangun pengetahuannya sendiri, melatih peserta didik untuk selalu belajar berkelompok, dan mengajarkan peserta didik supaya mampu mengamalkan isi dari buku yang sudah dibaca.
- f. Berpihak pada ideologi bangsa dan negara  
Buku ajar yang baik harus mendukung ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mendukung tumbuhnya nilai kemausiaan, mendukung kesadaran akan pentingnya bermasyarakat, mendukung tumbuhnya rasa nasionalisme, mendukung dan menegakkan hukum yang ada, dan mendukung cara berpikir logis.
- g. Kaidah bahasa benar  
Buku ajar ditulis dengan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat.
- h. Terbaca  
Buku ajar yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca (Akbar, 2017:34-36).

#### 2.2.4 Langkah Pembuatan Buku Ajar

Langkah penyusunan buku ajar harus urut dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini dilakukan supaya buku yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik dan memenuhi standar kelayakan yang digunakan. Menurut Prastowo

(2014:422-430) bahwa terdapat 9 langkah dalam pembuatan buku ajar, sebagai berikut:

a. Analisis kurikulum

Analisis terhadap kurikulum meliputi pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, kemudian penentuan tema sentral atau topik pemersatu, dan pokok bahasan.

b. Menentukan judul buku yang akan ditulis

Judul didasarkan pada materi pokoknya yang diperoleh dari tema sentral. Jika sudah menemukan materi pokok, maka itu akan menjadi judul masing-masing bab pada buku yang disusun. Kemudian judul buku disesuaikan dengan mata pelajarannya.

c. Merancang *outline* buku

Merancang *outline* buku dilakukan supaya isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai kompetensi antar bidang studi.

d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan buku ajar

Menggunakan referensi yang terkini dan relevan dengan topik kajiannya. Referensi yang bisa digunakan antara lain: buku ilmiah, surat kabar, laporan hasil penelitian, jurnal penelitian, majalah, dan internet.

e. Memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia pembacanya

Untuk peserta didik Sekolah Dasar, dalam membuat kalimat tidak boleh terlalu panjang, maksimal 4-7 kata per kalimat dan dalam satu paragraf terdiri dari 3-4 kalimat.

f. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan

Pada saat mengevaluasi tulisan, dapat dilakukan dengan cara membaca ulang dan melakukan penambahan jika terdapat kekurangan.

g. Memperbaiki tulisan menjadi menonjol

Langkah ini dapat dilakukan dengan strategi “HEBAT Kreatif”, sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan, bukan memberitahu. Keterampilan mengamati yang dimiliki di terapkan kedalam bentuk tulisan.



- 2) Ge-La (Gerak Lambat). Mengamati dan membayangkan secara gerakan lambat kemudian digambarkan kedalam bentuk sebuah tulisan.
- 3) UPAK. Maksudnya yaitu Ungkapan, Pengejawantahan, Aliterasi, dan Kiasan. Ungkapan yaitu sebuah perumpamaan, kata-kata yang digunakan “seperti” atau “bak”. Pengejawantahan yaitu memberikan sifat manusiawi pada benda, sifat, atau ide. Aliterasi yaitu pengulangan suara yang sama sebagai awal dari rangkaian kata. Kiasan yaitu membandingkan dua hal atau ide yang tidak saling terkait dan dituangkan dalam bentuk gaya bicara.
- 4) Ganti klise. Klise adalah ungkapan biasa yang digunakan berulang-ulang karena sudah dikenal.
  - h. Memberikan ilustrasi gambar, tabel, diagram, dan/atau yang sejenisnya secara proposional
  - i. Menggunakan sumber yang dapat memperkaya materi  
Sumber yang dapat digunakan antara lain: buku, koran, majalah, dan jurnal hasil penelitian

Tiga ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku ajar menurut Prastowo (2016) sebagai berikut.

- a. Menggunakan kurikulum pendidikan nasional yang sedang diterapkan.
- b. Mengacu pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen.
- c. Menggambarkan secara jelas untuk memadukan atau mengaitkan dengan ilmu pengetahuan yang lain.

#### 2.2.5 Format Buku Ajar

Format buku ajar yang baik menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu minimal berukuran 14,8 cm x 21 cm dengan memiliki jumlah halaman minimal 49 halaman. Buku ajar memiliki tiga format dalam pembuatannya, sebagai berikut (Akbar, 2017:44).

- a. Pendahuluan

Berisi kerangka isi, tujuan, deskripsi singkat, relevansi, dan kata-kata kunci.

b. Isi setiap bab

Berisi bab, tujuan pembelajaran, uraian subbab, uraian penjelasan disertai contoh ilustrasi, kasus, penjelasan konsep, teori, ringkasan, dan latihan yang relevan.

c. Penunjang

Berisi daftar pustaka dan lampiran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan bahan tertulis berisi ilmu pengetahuan dari beberapa mata pelajaran tertentu yang diturunkan dari kompetensi dasar dan digunakan peserta didik untuk belajar. Buku ajar adalah salah satu komponen dari bahan ajar cetak. Buku ajar digunakan untuk menunjang pembelajaran peserta didik di kelas agar tercipta suasana yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, buku ajar yang dikembangkan harus berdasarkan kurikulum yang saat ini sedang berlaku dan dilaksanakan.

### 2.3 Majalah Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui oleh pembaca. Menurut Priansa (2017:144) bahwa majalah adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetak yang berisi informasi aktual tentang peristiwa tertentu. Menurut waktu pemeberitaannya, majalah dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, dan sebagainya. Sedangkan menurut isinya, majalah dibedakan atas majalah berita, majalah wanita, majalah remaja, majalah olahraga, majalah sastra, majalah pengetahuan tertentu, majalah anak, dan sebagainya. Majalah anak adalah majalah yang isinya khusus membahas tentang dunia anak.

#### 2.3.1 Pengertian Majalah Anak

Majalah anak merupakan media sederhana yang digunakan anak-anak untuk belajar, yang memiliki sisi relatif lebih mudah dipahami oleh pembaca,

terdapat beberapa unsur cerita yang ada di bukunya sehingga dapat menambah nuansa isi dan banyak variasi pada penampilan bukunya (Djuroto, 2004).

Majalah anak tersebut telah lama beredar di Indonesia, majalah anak memiliki visi yaitu mencerdaskan bangsa dengan cara memberi bacaan yang menghibur, sehat dan bermanfaat dalam tumbuh kembang anak (Ardianto dan Erdinaya, 2005).

### 2.3.2 Karakteristik Majalah Anak

Majalah anak pada umumnya memiliki karakteristik dan di setiap isi majalahnya mempunyai nama rubrik yang berbeda-beda. Karakteristik majalah anak dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

a. segi bahasa

Majalah anak memiliki beberapa ciri-ciri dari segi bahasanya:

- 1) Kosakata yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan anak
- 2) Kalimatnya sederhana
- 3) Kejelasan petunjuk dan arahan serta tidak memiliki kalimat yang mengandung arti ganda

b. segi isi

Majalah anak disusun dengan memperhatikan program kegiatan anak dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Segi isi mengutamakan peranananya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri.

c. segi teknik

1) Format

Majalah anak memiliki daya tarik dengan penataan ruang/tata letak yang baik. Pembagian materi dan sistem penomorannya jelas.

2) Kegrafisan

Majalah anak menampilkan banyak gambar dan ilustrasi, desain *cover* yang menarik, serta tata letak gambar dan kata-kata yang tepat.

### 2.3.3 Manfaat Majalah Anak

Masa kanak-kanak merupakan masa dimana intelektual anak dapat terbangun dengan cara-cara tertentu. Nurdyansah, dkk (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga manfaat penting mengenalkan majalah anak kepada anak sebagai berikut.

a. Perkembangan imajinasi

Imajinasi anak akan lebih aktif di dalam pikirannya ketika sering membaca dan banyak di kenalkan tentang majalah anak.

b. Mendapatkan informasi dan wawasan

Anak akan mendapatkan informasi dan wawasan yang baik dan bermanfaat untuk dirinya ketika selalu dikenalkan dengan majalah anak sejak kecil.

c. Keharmonisan

Keharmonisan akan dirasakan ketika guru dan siswa saling berinteraksi dengan melakukan tanya jawab pada isi yang ada di majalah anak.

### 2.3.4 Ciri-ciri Majalah Anak

- a. Memiliki *cover*/sampul yang menarik
- b. Terdapat banyak gambar yang berhubungan dengan isi
- c. Warna yang digunakan pada desain majalah tidak monoton
- d. Isi dalam majalah lebih banyak dan detail
- e. Kertas lebih tebal dan halus (*art paper*)

### 2.3.5 Kelebihan Majalah Anak

Menurut Pebriani, Zafri, dan Ofianto (2019) bahwa terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki majalah anak, sebagai berikut.

- a. Tampilan majalah yang bervariasi dipadukan dengan warna menarik
- b. Penyusunan materi dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang beragam
- c. Materi yang disajikan secara utuh dan mendalam
- d. Materi sesuai kemampuan menganalisis peserta didik
- e. Penggunaan majalah menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar

- f. Peserta didik bisa bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan mengamati majalah
- g. Pembelajaran dapat terpenuhi karena peserta didik aktif, dan berpartisipasi saat proses pembelajaran

#### **2.4 Desain Buku Ajar Berbasis Majalah Anak**

Buku ajar merupakan suatu bahan tertulis yang didalamnya menyajikan berbagai ilmu pengetahuan yang merupakan hasil analisis terhadap kurikulum. Buku ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, biasanya buku ajar merupakan bentuk implementasi kurikulum dan kemungkinan terdapat beberapa macam buku ajar. Desain buku ajar yang dibuat terdiri dari *cover* (halaman sampul) dan bagian isi buku (penyajian materi).

Pada halaman sampul terdapat judul buku yaitu buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku. Desain pada halaman sampul buku terdapat beberapa ilustrasi gambar berupa pemandangan, hewan, dan manusia yang dapat menunjang materi pada buku. Ilustrasi tersebut dipilih untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk membaca buku tersebut.

Pada bagian isi buku, terdapat banyak gambar dan dipenuhi dengan warna. Materi yang disajikan berupa majalah anak. Majalah anak sendiri disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Materi tersebut dikembangkan menjadi majalah anak dan menggunakan ilustrasi yang menggambarkan materi yang disajikan. Pada bagian isi, pemilihan ilustrasi yang digunakan sangat penting supaya peserta didik mampu memahami materi dengan mudah. Materi lebih mudah dipahami apabila ilustrasi yang digunakan sesuai dengan isi materi.

#### **2.5 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar berdasarkan taksonomi bloom berupa domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik (Suranto, 2015). Sedangkan Susanto (2016), bahwa makna hasil belajar yaitu perubahan pada diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

sebagai hasil setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah menempuh pembelajaran (Sudjana, 2016:2). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bloom (dalam Sundayana, 2016:55) membagi klasifikasi hasil pembelajaran kedalam tiga ranah yang meliputi.

- a. Hasil belajar kognitif meliputi hasil belajar pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan proses kognitif.
- b. Hasil belajar afektif mencakup sikap, minat, apresiasi, dan penyesuaian diri peserta didik terhadap teman, guru, dan lingkungan sekolah.
- c. Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari keterampilan peserta didik selama pembelajaran.

Pengukuran hasil belajar pada ranah kognitif dapat dilakukan dengan tes tulis, sedangkan pengukuran hasil belajar pada ranah afektif dan ranah psikomotorik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik.

- a. Ranah Kognitif

Hasil belajar pada ranah kognitif meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*). Enam level ranah kognitif digunakan dalam merumuskan tujuan belajar dan pembuatan soal tes hasil belajar yang biasa disebut dengan istilah C1 sampai C6 (Anderson dan Krathwohl, 2001).

1. Mengingat (C1)

Mengingat adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kembali pengetahuan baik yang baru maupun yang lama didapatkan. Mengingat meliputi: 1) mengenali, proses mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang dan membandingkannya dengan informasi yang baru diterima; 2) mengingat kembali, proses mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang untuk mencari informasi dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.

Terdapat kata kerja operasional yang digunakan antara lain: 1) menyebutkan; 2) menuliskan; 3) menghafal; 4) menggaris bawahi; dan 5) menjodohkan.

## 2. Memahami (C2)

Memahami merupakan usaha mengkonstruksi makna dari pesan-pesan yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung, baik yang bersifat lisan, tulisan, ataupun grafis. Peserta didik dapat menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang telah dimilikinya. Proses koignitif dalam kategori memahami: 1) menafsirkan, 2) mencontohkan, 3) mengklasifikasikan, 4) merangkum, 5) menyimpulkan, 6) membandingkan, dan 7) menjelaskan.

## 3. Menerapkan (C3)

Melakukan percobaan atau menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan prosedur pada proses kognitif disebut menerapkan. Menerapkan terdiri dari proses kognitif: 1) mengeksekusi, menerapkan prosedur ketika menghadapi soal latihan; dan 2) mengimplementasikan, menerapkan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Kata kerja operasional lainnya, antara lain: 1) menentukan; 2) menemukan; 3) menghubungkan; 4) membuktikan; dan 5) memperagakan.

## 4. Menganalisis (C4)

Memisahkan setiap bagian dari permasalahan kemudian mencari tahu penyebab timbulnya permasalahan tersebut untuk memecahkan suatu permasalahan disebut menganalisis. Menganalisis pada proses kognitif yaitu: 1) membedakan, proses memilah-milah bagian yang relevan dan tidak relevan; 2) mengorganisasi, proses mengenali bagaimana dapat membentuk sebuah struktur; dan 3) mengatribusikan, menentukan sudut pandang, pendapat, nilai, atau tujuan dalam berkomunikasi. Kata kerja operasional lainnya, yaitu: 1) menelaah; 2) menguraikan; 3) membandingkan; 4) memecahkan; dan 5) mengaitkan.

## 5. Mengevaluasi (C5)

Evaluasi pada ranah kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada seperti kualitas, efektivitas, efisiensi dan konsistensi. Mengevaluasi pada proses kognitif yaitu: 1) memeriksa, dan 2) mengkritik. Kata

kerja operasional lainnya, antara lain: 1) membuktikan; 2) menilai; 3) menyimpulkan; 4) menafsirkan; dan 5) merekomendasikan.

#### 6. Mencipta

Mencipta adalah proses menyusun sesuatu menjadi keseluruhan yang baru dan orisinal atau khas, seperti menulis, melukis, memahat, membangun, dan seterusnya. Mencipta pada proses kognitif, yaitu: 1) merumuskan, proses membuat pilihan yang memenuhi kriteria tertentu; 2) merencanakan, proses merencanakan penyelesaian masalah yang sesuai dengan kriteria tertentu; dan 3) memproduksi, proses melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kriteria tertentu. Kata kerja operasional lainnya, antara lain: 1) mendesain; 2) mengatur; 3) mengkombinasikan; 4) menyusun kembali; dan 5) merekonstruksi.

#### b. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi sikap, emosi dan menilai tujuan bagi peserta didik. Ranah afektif memiliki beberapa jenjang, sebagai berikut.

##### 1. Menerima (A1)

Menerima adalah rasa peka dalam menerima rangsangan oleh peserta didik dari luar dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala. Kata kerja operasional yaitu: 1) mengikuti; 2) menganut; 3) mematuhi; 4) memberi; dan 5) menempatkan.

##### 2. Merespon (A2)

Peserta didik merespon informasi secara aktif yang terlintas dalam suatu kegiatan. Kata kerja operasional yaitu: 1) menyetujui; 2) memilih; 3) menampilkan; 4) mendukung; dan 5) menyambut.

##### 3. Menghargai (A3)

Peserta didik menentukan pilihan terhadap suatu nilai yang diberikan dan dapat memberikan penilaian pada suatu kegiatan atau objek. Kata kerja operasional yaitu: 1) meyakinkan; 2) mengimani; 3) melaksanakan; 4) mengikuti; dan 5) memperjelas.



#### 4. Mengorganisasikan (A4)

Peserta didik membandingkan, menghubungkan, dan mengintegrasikan suatu nilai kemudian menemukan nilai baru untuk menjadi pedoman bagi peserta didik. Kata kerja operasional yaitu: 1) mengubah; 2) memadukan; 3) menata; 4) menegosiasi; dan 5) mempertahankan.

#### 5. Karakterisasi menurut nilai (A5)

Nilai-nilai yang telah dimiliki oleh peserta didik akan membentuk tingkah laku peserta didik. Kata kerja operasional yaitu: 1) membiasakan; 2) mempengaruhi ; 3) membuktikan; 4) mempertimbangkan; dan 5) mengkualifikasi.

#### c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berupa keahlian belajar secara fisik. Ranah psikomotor memiliki lima tingkatan, sebagai berikut.

##### 1. Meniru (P1)

Meniru merupakan kegiatan menirukan suatu perilaku yang dilihat oleh peserta didik. Kata kerja operasional yaitu: 1) menunjukkan; 2) menirukan; 3) mengikuti; 4) menyalin; dan 5) mengulangi.

##### 2. Manipulasi (P2)

Manipulasi adalah peserta didik pada tingkat meniru. Kata kerja operasional yaitu: 1) membangun; 2) menggunakan; 3) menggunakan; 4) membuat kembali; dan 5) melaksanakan.

##### 3. Ketetapan gerak (presisi) (P3)

Ketetapan gerak (presisi) adalah melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual atau petunjuk tertulis yang diharapkan dapat dilakukan oleh peserta didik. Kata kerja operasional yaitu: 1) melengkapi; 2) mempraktekkan; 3) mencoba; 4) menyempurnakan; dan 5) mengendalikan..

##### 4. Artikulasi (P4)

Artikulasi adalah menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat. Terdapat kata kerja operasional yaitu: 1) mengatasi; 2) mengembangkan; 3) merangkaikan; 4) memodifikasi; dan 5) menggabungkan.

## 5. Naturalisasi (P5)

Naturalisasi adalah melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis yang dilakukan oleh peserta didik. Terdapat kata kerja operasional yaitu: 1) menciptakan; 2) mengoperasikan; 3) menggunakan; 4) membuat; dan 5) mengelola.

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurdyansah, dkk (2018) dengan hasil sebagai berikut. Penelitian ini menghasilkan buku ajar berbasis majalah anak. Hasil analisis yang diperoleh dari uji t terhadap nilai *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 76,36 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 86,00. Oleh karena nilai p-value statistik uji t adalah sebesar 0.00 yang berarti ( $< 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapkannya buku ajar fiqih berbasis majalah anak. Dengan demikian, buku ajar fiqih berbasis majalah anak kelas I ini dapat dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan buku ajar fiqih berbasis majalah anak dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rangsing, dkk (2015) dengan hasil sebagai berikut. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar fisika berbasis majalah peserta didik pintar fisika (MSPF) pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini, motivasi belajar peserta didik dikategorikan baik dengan rata-rata nilai sebesar 80,04%. Hasil belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar fisika berbasis majalah peserta didik pintar fisika tersebut memiliki nilai sebesar 82,76. Berdasarkan persentase yang diperoleh, dinyatakan sangat efektif dan sangat menarik bagi responden penelitian karena memiliki desain sampul dan tata letak yang menarik, gambar yang beragam, kegiatan latihan dan pengamatan yang mudah dilakukan dan dapat membantu peserta didik memahami materi.

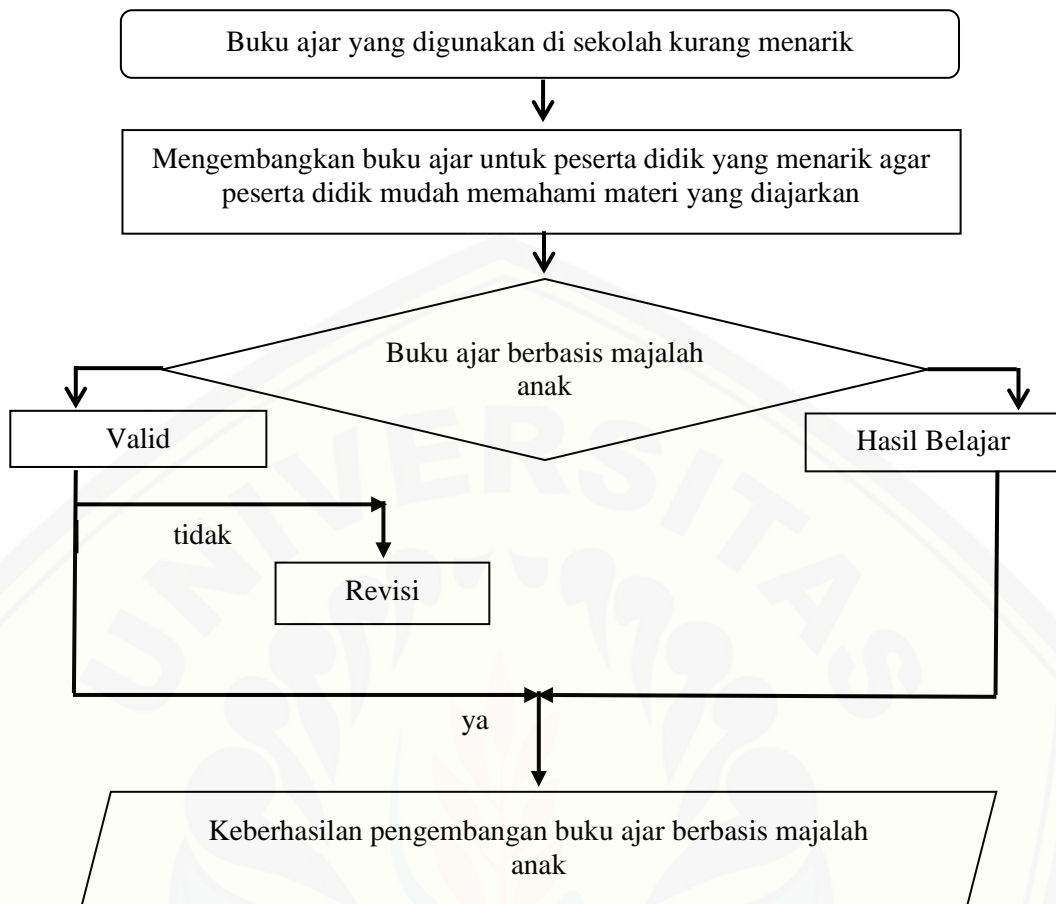
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Lintiasri (2016) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran majinatif (majalah pintar edukatif) pada pembelajaran sains untuk anak. Dalam penelitian uji coba lapangan jumlah peserta didik dalam kelas 25 peserta didik dengan persentasi nilai yang diperoleh yaitu 93,60% dengan kategori baik. Pengembangan media pembelajaran majinatif memiliki kualitas yang baik karena para peserta didik sangat tertarik untuk belajar menggunakan media tersebut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2017) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan majalah biologi sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan protista. Buku yang dikembangkan memenuhi syarat dan layak digunakan, memiliki kategori sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan. Pada uji coba memperoleh presentase 81,80% yang tergolong kategori baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar layak dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu subjek penelitian dan penelitian yang menggunakan basis majalah anak serta materi pokok bahasan yang tidak terikat pada mata pelajaran lain.

## **2.7 Kerangka Berpikir Penelitian**

Kerangka berpikir penelitian menjadi dasar pemikiran dari suatu penelitian. Berikut adalah kerangka berpikir dalam pengembangan buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku pada kelas IV di Sekolah Dasar.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Ajar

Pada pengembangan buku ajar berbasis majalah anak berdasarkan permasalahan yang ada. Jika pengembangan buku ajar valid dan hasil *posttest* peserta didik mencapai KKM sesuai yang telah ditentukan sekolah, maka pengembangan buku ajar berbasis majalah anak dikatakan berhasil. Keberhasilan dari pengembangan buku ajar ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang: 1) Jenis Penelitian, 2) Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Definisi Operasional Variabel, 4) Prosedur Penelitian Pengembangan, 5) Metode dan Instrumen Pengumpulan Data, 6) Teknik Analisis Data, 7) Gambaran Umum Penelitian.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Menurut Masyhud (2016:223) bahwa penelitian pengembangan merupakan proses untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan, baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses dan produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019:28) bahwa penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) merupakan proses yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar berbasis majalah anak.

#### **3.2 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek penelitian**

Subjek penelitian pengembangan buku ajar berbasis majalah anak ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember, peserta didik kelas IV SD-IT Harapan Umat Jember, dan peserta didik kelas IV SDN Jember Lor 02. Penentuan kelas IV sebagai subjek penelitian karena di kelas tersebut belum pernah di terapkan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis majalah anak.

### 3.2.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian pengembangan buku ajar berbasis majalah anak ini adalah SD Kebonsari 02 Jember, SD-IT Harapan Umat Jember, dan SDN Jember Lor 02. Dipilihnya sekolah ini karena kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat uji coba pengembangan dan belum pernah dijadikan tempat penelitian pembelajaran yang menggunakan buku ajar berbasis majalah anak.

### 3.2.3 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan Januari 2020.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

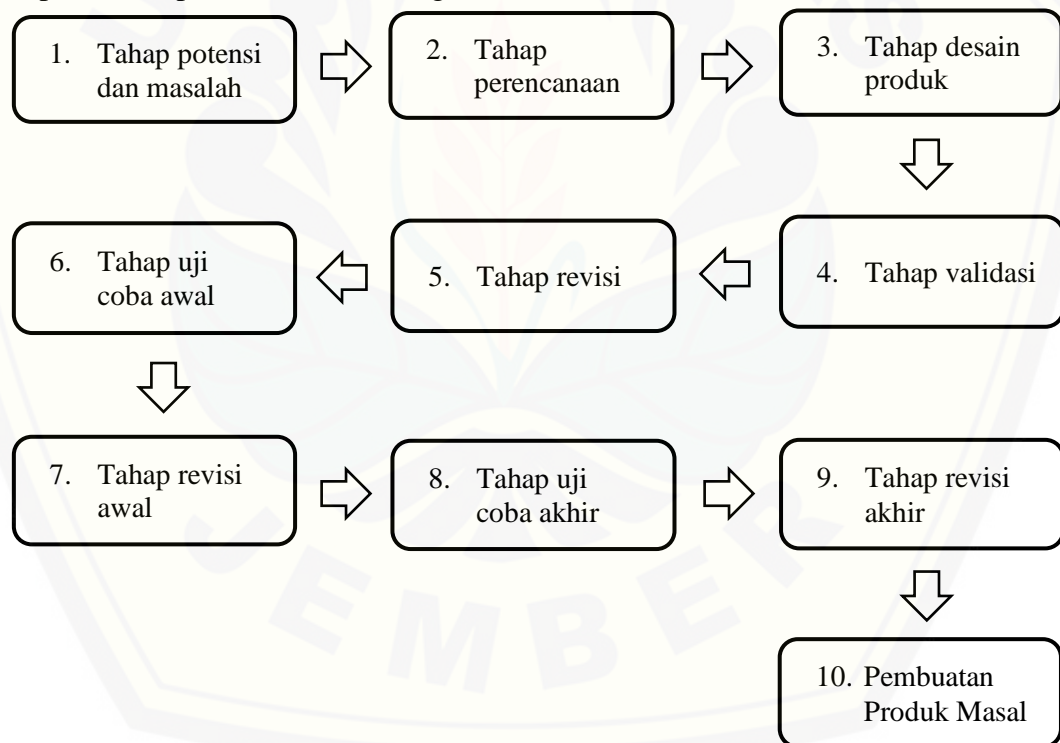
Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dalam pengertian yang luas, perlu adanya definisi operasional. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Buku ajar berbasis majalah anak yang di kembangkan merupakan buku ajar tema 6 yang di dalamnya terdapat materi tentang siklus hidup makhluk hidup. Selain itu, pada buku ini terdapat ilustrasi-ilustrasi yang berhubungan dengan materi, dan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik menggunakan buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku kelas IV pada ranah kognitif diukur dengan menggunakan tes tulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tes tulis dilakakukan pada akhir pembelajaran.
3. Validasi buku ajar berbasis majalah anak adalah acuan kevalidan buku ajar dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan merupakan hasil masukan para validator, dengan tujuan untuk mengetahui apakah buku ajar tersebut layak atau tidak untuk digunakan.

### 3.4 Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam melakukan penelitian pengembangan. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan pengembangan R&D (*research and development*) model Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019:35-37) yaitu sebagai berikut: 1) tahap potensi dan masalah; 2) tahap perencanaan; 3) tahap desain produk; 4) tahap validasi desain; 5) tahap revisi desain; 6) tahap uji coba produk awal; 7) tahap revisi produk awal; 8) tahap uji coba produk akhir; 9) tahap revisi produk akhir; dan 10) tahap pembuatan produk masal. Desain penelitian ini dibatasi pada tahap kesembilan, karena keterbatasan dana dan waktu penelitian.

Langkah-langkah penelitian pengembangan R&D model Borg and Gall dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019:35-37)

### 3.4.1 Tahap Potensi dan Masalah

Analisis potensi dan masalah digunakan untuk mengetahui permasalahan awal yang mendasar penelitian pengembangan yang dilakukan. Analisis potensi masalah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber rujukan dari buku dan jurnal. Dalam studi pustaka dilakukan pengumpulan penelitian yang relevan dengan pengembangan buku berbasis majalah anak, namun belum ada penelitian yang mengembangkan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku.

#### b. Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara menelaah tema pada buku kurikulum 2013. Memilih materi yang cocok digunakan dalam buku ajar berbasis majalah anak. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila dapat memilih materi yang tidak menghambat kegiatan penelitian. Pengembangan ini merujuk pada tema 6 cita-citaku dengan batasan materi yaitu pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup.

#### c. Analisis tujuan penelitian

Analisis tujuan penelitian pengembangan buku dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengenal materi mengenai siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan buku ajar berbasis majalah anak. Analisis tujuan tersebut berdasarkan kompetensi dasar (KD) dengan materi yang sudah ditentukan.

### 3.4.2 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, terdapat beberapa kegiatan diantaranya yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi dasar (KD), strategi pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan buku ajar.

#### a. Pemilihan media



Media yang digunakan pada penelitian ini berupa buku ajar berbasis majalah anak.

b. Pemilihan format

Pemilihan format bertujuan untuk mendesain buku ajar yang akan dikembangkan. Desain yang dimaksud berupa buku ajar.

3.4.3 Tahap Desain Produk

Tahap desain produk dilkakukan untuk menghasilkan produk buku ajar berbasis majalah anakpokok bahasan siklus hidup makhluk hidup di kelas IV. Pada tahap desain produk, dilakukan perancangan desain produk yang dikembangkan dengan mengulas materi yang disajikan dalam buku ajar. Tahap ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Terdapat beberapa langkah pembuatan buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku adalah sebagai berikut.

a. Membuat desain *cover* dan *layout*

Desain *cover* dan *layout* buku ajar berbasis majalah anak dengan ukuran kertas 14,8 cm x 21 cm.

b. Menentukan judul buku ajar

Buku ajar yang akan dikembangkan berjudul “Buku Ajar Berbasis Majalah Anak untuk Kelas IV”.

c. Membuat pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini, akan membahas tentang buku ajar berbasis majalah anak, manfaat dalam penggunaan buku ajar tersebut, dan adanya tujuan adanya buku ajar berbasis majalah anak.

d. Menentukan standar isi

Standar isi disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk tema 6 cita-citaku kelas IV SD.

e. Isi buku

Materi ajar yang dikembangkan memuat teori, konsep, ilustrasi, dan gambar-gambar tentang siklus hidup makhluk hidup.

f. Menyusun buku ajar

Menyusun buku ajar sama dengan mengatur susunan materi dan gambar pendukung *layout* buku ajar berbasis majalah anak yang dikembangkan.

g. Melakukan *finishing*

*Finishing* meliputi pengecekan ulang materi, penggunaan kalimat, ukuran font yang digunakan untuk penyusunan *layout*.

h. Mencetak *cover*

Mencetak *cover* buku ajar berbasis majalah anak pada kertas *Art Carton*, kertas ini biasa digunakan untuk sampul buku dalam bentuk cetak, sedangkan mencetak isi buku ajar menggunakan kertas *Art Paper*.

#### 3.4.4 Tahap Validasi

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah desain rancangan produk yang dikembangkan, yaitu berupa perangkat pembelajaran (model, materi, media atau produk pembelajaran lain) secara rasional berdasarkan teori dan pengalaman para validator (Masyhud, 2016:239).

Dalam penelitian ini, uji validitas melibatkan 5 validator. Para validator akan memberikan penilaian berdasarkan kriteria nilai tertentu pada indikator yang telah ditetapkan di lembar validasi. Terdapat lima kriteria penilaian dalam lembar validasi, diantaranya; 1) tidak valid; 2) kurang valid; 3) cukup valid; 4) valid; dan 5) sangat valid. Validator memberikan nilai pada lembar validasi dengan memberikan tanda centang (*checklist*) (✓). Hasil validasi digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan buku ajar berbasis majalah anak. Validasi tersebut mencakup:

- a. Kelayakan isi untuk mengetahui apakah isi buku ajar berbasis majalah anak sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Kebahasaan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan memenuhi aspek keterbacaan dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- c. Kegrafikan atau kegrafisan untuk mengetahui apakah desain atau tampilan dari buku ajar cocok untuk perkembangan peserta didik.

#### 3.4.5 Tahap Revisi

Pada tahap revisi dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan berdasarkan hasil validasi oleh para validator. revisi dilakukan dalam upaya perbaikan supaya buku ajar yang dikembangkan lebih baik. Buku ajar yang sudah melalui tahap validasi dan dinyatakan layak oleh semua validator maka buku ajar tersebut dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

#### 3.4.6 Tahap uji coba awal

Pada tahap uji coba produk dilakukan setelah produk divalidasi dan direvisi. Uji coba produk tersebut dilakukan dalam skala kecil. Uji coba pada tahap ini bertujuan untuk menguji produk dan untuk mengetahui kesesuaian buku ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

#### 3.4.7 Tahap Revisi Awal

Pada tahap ini dilakukan revisi awal setelah dilakukan analisis hasil penilaian oleh peserta didik. Revisi produk dilakukan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan, dan meningkatkan produk buku ajar ke tahap berikutnya.

#### 3.4.8 Tahap uji coba akhir

Tahap uji coba produk akhir dilakukan setelah produk direvisi dan menunjukkan rata-rata layak. Pada uji coba produk akhir dalam penelitian ini, dilakukan pada seluruh peserta didik kelas IV. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku ajar berbasis majalah anak ini memiliki efektifitas yang tinggi.

#### 3.4.9 Tahap revisi akhir

Pada tahap revisi akhir perlu dilakukan analisis akhir pada hasil belajar peserta didik dan presentase angket respon peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar buku ajar yang dikembangkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang di ajarkan. Setelah dilakukan revisi pada

tahap akhir maka produk dapat disebarluaskan ke sekolah-sekolah, namun pada penelitian ini tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

#### 3.4.10 Tahap Pembuatan Produk Masal

Pada tahap ini tidak dilakukan dan dibatasi pada tahap ke sembilan, karena keterbatasan dana dan waktu penelitian.

### 3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdapat beberapa macam, yaitu:

#### 3.5.1 Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh, kritik dan saran dari validator terhadap buku ajar yang dikembangkan. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan dan kelayakan buku ajar berbasis majalah anak yang telah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran sebelum dilakukan uji coba produk. Terdapat beberapa aspek yang diukur dalam pengembangan buku ajar ini yaitu kesesuaian materi, kebahasaan, dan penyajian buku ajar. Validator menilai bahan ajar yang dikembangkan dengan memberikan tanda centang (*checklist*) (√) pada kolom yang terdapat dalam lembar validasi. Terdapat lima kriteria penilaian dalam lembar validasi, diantaranya; 1) tidak valid, 2) kurang valid, 3) cukup valid, 4) valid, 5) sangat valid. Validator dapat memberikan kritik dan saran dengan cara menuliskan pada bagian saran yang ada di bawah kolom kriteria atau langsung pada buku ajar berbasis majalah anak yang di kembangkan. Validasi dilakukan oleh 5 validator, yakni 1 dosen PGSD, 1 dosen Pendidikan Biologi, dan 3 guru kelas IV SD sebagai validator ahli.

#### 3.5.2 Tes

Tes merupakan seperangkat tugas berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur pemahaman setelah diberikan materi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ranah kognitif yang

diperoleh setelah pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis majalah anak. Soal-soal tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda tentang materi siklus hidup makhluk hidup. Setelah tes dilakukan, maka akan didapatkan hasil pencapaian nilai peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik tersebut untuk menentukan efektifitas buku ajar yang dikembangkan berupa buku ajar berbasis majalah anak.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data hasil penelitian yang digunakan untuk mendapatkan rata-rata dan presentase. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.6.1 Validasi Buku Ajar Berbasis Majalah Anak

Validasi buku ajar dilakukan oleh 5 validator. Skor yang diberikan kelima validator terhadap buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di sekolah dasar dianalisis yaitu dengan memberikan skor pada setiap instrumen buku ajar. Berdasarkan data hasil penelitian ditentukan rata-rata dari 3 indikator dari masing-masing nilai yang diberikan oleh masing-masing validator. Berdasarkan nilai dari validator akan ditentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek kevalidan dengan menggunakan rumus validitas.

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$V - ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan: V-ah = Validasi ahli

TSe = Total skor empirik yang dicapai (berdasarkan penilaian ahli)

TSh = Total skor yang diharapkan (Akbar, 2016:83)

Selanjutnya, nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar berbasis majalah anak (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup). Adapun kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektivitas/validitas
1.	$80 \leq V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 \leq V < 40$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 \leq V < 20$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
4.	$20 \leq V < 40$	Tidak valid atau tidak bisa digunakan.
5.	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan

Sumber : Akbar (2016:82)

### 3.6.2 Hasil Belajar Peserta didik menggunakan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif dilaksanakan berupa *posttest* setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku. Hasil penilaia *posttest* merupakan data empirik yang dapat digunakan sebagai masukan mengenai kekurangan dari prosuk pengembangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

Analisis persentase keberhasilan pengembangan buku ajar berbasis majalah anak tema 6 cita-citaku juga dinilai dari banyaknya peserta didik yang berhasil mendapat skor tes hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Data persentase hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Daya serap ketuntasan klasikal

n = Jumlah peserta didik yang hasil belajarnya tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria yang digunakan dalam menentukan hasil belajar peserta didik tertera pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	71% - 80%	Baik
3.	61% - 70%	Cukup baik
4.	41% - 60%	Kurang baik
5.	0% - 40%	Sangat kurang

Sumber: Masyhud (2016:251)

Berdasarkan data hasil pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat ditentukan nilai hasil belajar penggunaan buku ajar berbasis majalah anak pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup dapat dikatakan berhasil apabila  $\geq 75\%$  nilai uji kompetensi peserta didik memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh setiap sekolah.

### 3.7 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian pengembangan ini terdiri dari 10 tahap, namun dibatasi pada tahap kesembilan karena keterbatasan waktu penelitian dan biaya. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup digunakan pola *posttest* dengan tipe soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pada *posttest* tersebut melibatkan peserta didik kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember, kelas IV SD-IT Harapan Umat Jember, dan kelas IV SDN Jember Lor 02. Peserta didik diberikan 20 soal setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis majalah anak yang telah dikembangkan.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan dan saran untuk para pemca skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Validitas buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase kevalidan sebesar 88,5%.
- b. Hasil belajar menggunakan buku ajar berbasis majalah anak kelas IV tema 6 cita-citaku (fokus pokok bahasan siklus hidup makhluk hidup) di Sekolah Dasar diketahui dari hasil *post test*. Hasil belajar peserta didik kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember memperoleh persentase 80% termasuk dalam kategori baik sedangkan di SDN Kebonsari 02 Jember memperoleh persentase 81,8% dan peserta didik di SDN Jember Lor 02 memperoleh ketuntasan sebesar 85,3% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan kategori ketuntasan belajar, dari ketiga sekolah diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa buku ajar berbasis majalah anak telah berhasil membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan hasil belajar khususnya pada materi siklus hidup makhluk hidup.

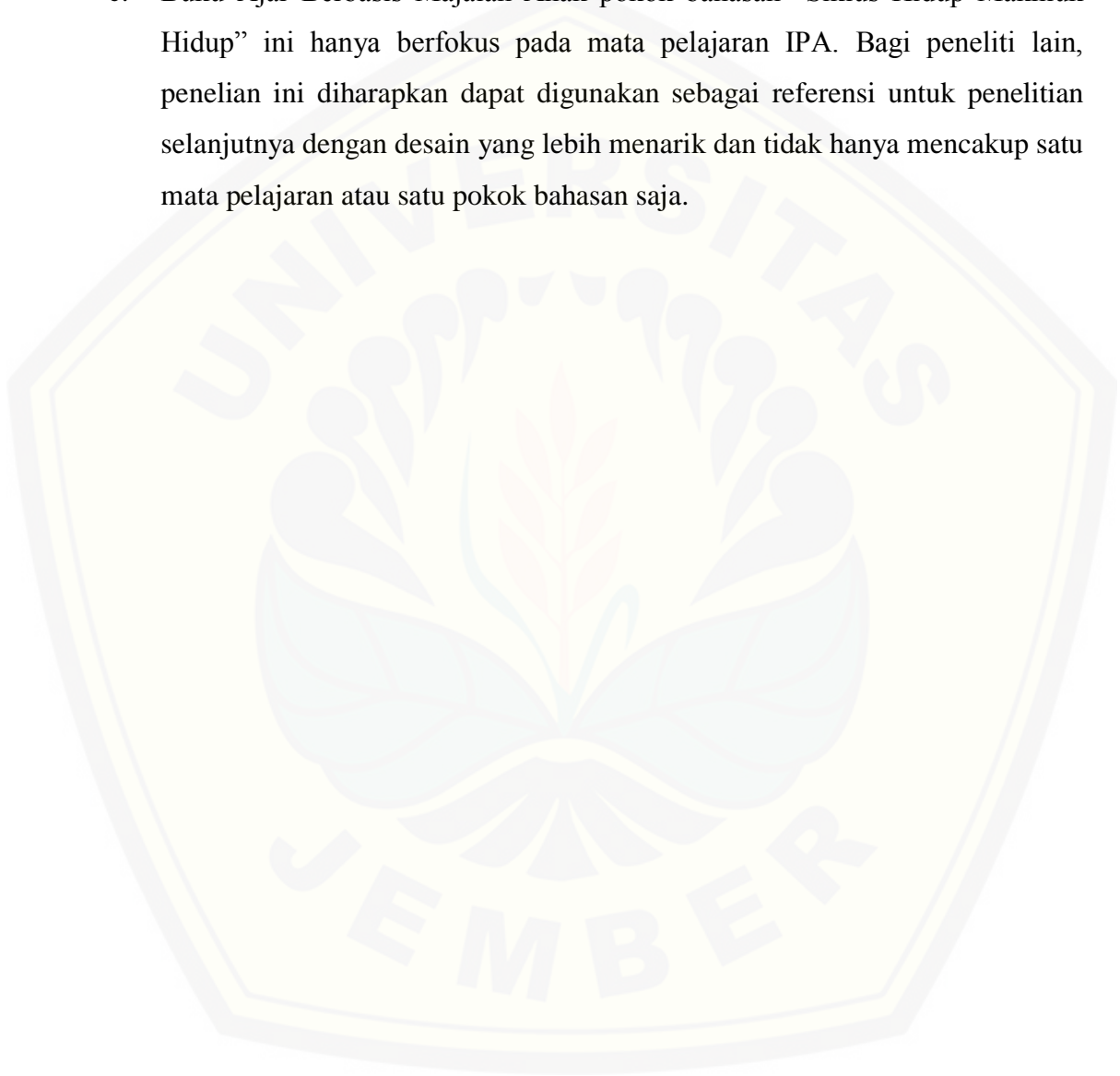
### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku ajar berbasis majalah anak yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Sebelum kegiatan pembelajaran diterapkan, guru perlu mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang ada di dalam buku ajar berbasis majalah anak.



- b. Buku ajar berbasis majalah anak ini dikembangkan dengan materi yang lebih terstruktur dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menunjang materi. Pengembangan buku ajar yang dirancang oleh guru sebagai suplemen akan lebih efektif karena guru lebih paham akan kondisi peserta didik di sekolah.
- c. Buku Ajar Berbasis Majalah Anak pokok bahasan “Siklus Hidup Makhluk Hidup” ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPA. Bagi peneliti lain, penelian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan desain yang lebih menarik dan tidak hanya mencakup satu mata pelajaran atau satu pokok bahasan saja.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, S. 2016. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Akbar, S. 2017. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Anderson, L.,W., dan D.R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, Abridged Edition*. Terjemahan oleh A. Prihantoro. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardika, I. W., A. R. Sitawati, dan N. K. Suciani. 2014. Penerapan Teori Kognitif Piaget dalam Pembelajaran di Sekolah Sebagai Dasar Melaksanakan Revolusi Mental. *Sosial dan Humaniora*, 4(2), 121–130. <https://bit.ly/2MFhIrV> [Diakses pada 16 Oktober 2019].
- Asyhari, A., H. Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100> [Diakses pada 15 Agustus 2019]
- Djuroto, T. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eriyanti, Y. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak pada Matero Thaharah Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Skripsi*. Lampung: Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Khabibah, E. N., N. Kuswanti, G. Suparno. 2016. Keefektifan Modul Berbasis Guide Discovery pada Materi Respiratory System. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*, 1(1), 764–770. [Diakses pada 10 November 2019].
- Khiyarusoleh, U. 2016. Konsep Dasar Perkembangan Kognitif pada Anak Menurut Jean Piaget, 5(1), 1–10. <https://bit.ly/37qBi33> [Diakses pada 16 Oktober 2019]
- Lilis, D. 2014. *Media Anak Indonesia: Representasi Idola Anak dalam Majalah Anak-anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Narti, Y., Setyosari, P., Degeng, I. N. S., dan Dwiogo, W. D. 2016 Thematic Learning Implementation in Elementary School (Phenomenology Studies in Pamotan SDN 01 and 01 Majangtengah Dampit Malang). *International Journal of Science and Research*, 5(11), 1849-1855. <https://doi.org/10.21275/ART20163223>. [Diakses pada 12 Desember 2019].
- Nurdyansah, R. Sugiarto, dan P. Rais. 2018. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa>. [Diakses pada 15 Oktober 2019]
- KEMENDIKBUD RI. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Kemendikbud RI, 1-15*
- Prastowo, A. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoretis dan Praktik)*. Jakarta: Kencana
- Pratiwi, N., Gardjito, A. Hamidah. 2017. Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Protista Kelas X MIA di SMA N 7 Kota Jambi. *Biodik*, 3(1), 27-34. <https://doi.org/10.22437/bio.v3i1.4880>. [Diakses pada 2 Desember 2019]
- Priansa, D. J. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rangsing, B., Subiki, dan R. D. Handayani. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Majalah Peserta didik Pintar Fisika (MSPF) pada Pembelajaran IPA di SMA (Pokok Bahasan Gerak pada Benda). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(3), 243-247. <https://bit.ly/2QvewQF> [Diakses pada 2 Desember 2019]
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajara*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sihotang, C. dan A. M. Sibuea. 2015. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual dengan Tema “Sehat itu Penting.” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 169–179. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3293> [Diakses pada 24 Oktober 2019]
- Situmorang, M. 2013. Pengembangan Buku Ajar Kimia Sma Melalui Inovasi Pembelajaran Dan Integrasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Manihar Situmorang. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, 237–246. <https://bit.ly/37sCxPj> [Diakses pada 16 Oktober 2019]

- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2016. Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SMP salam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(2): 75-84. <https://bit.ly/3ahuwin> [Diakses pada 9 Januari 2020]
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Wardana, M. Y. S., dan S. Lintiasri. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Majinatif (Majalah Pintar Edukatif) pada Pembelajaran Sains untuk Anak. <https://bit.ly/2ZAxVUt> [Diakses pada 2 Desember 2019]
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran dan Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunita, R. 2013. Pengembangan Media Pocket Book pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik. *Semarang: Unness Science Education Jurnal*.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Indikator	Variabel	Metode Penelitian	Sumber Data
Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) Di Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hasil pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) Di Sekolah Dasar?</li> <li>2. Bagaimana hasil belajar menggunakan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) Di Sekolah Dasar?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar validasi ahli dan pengguna</li> <li>2. Penilaian hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas : Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) Di Sekolah Dasar</li> <li>2. Variabel terikat :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Validasi oleh validator ahli dan pengguna</li> <li>b. Hasil Belajar peserta didik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian : Penelitian pengembangan</li> <li>2. Metode pengumpulan data :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Validasi</li> <li>b. Tes</li> </ol> </li> <li>3. Teknik analisis data                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Validasi pengembangan Buku Ajar berbasis kartun dengan validasi ahli.  <math display="block">V\text{-ah} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%</math> </li> <li>b. Hasil belajar menggunakan buku ajar <math>\geq 75\%</math> nilai peserta didik memenuhi KKM  <math display="block">E = \frac{n}{N} \times 100\%</math> </li> </ol> </li> </ol> <p>Keterangan :                      E = Persentase banyaknya peserta didik yang mendapat skor tes hasil belajar dengan tuntas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian : Peserta didik Sekolah Dasar</li> <li>2. Validasi yang dilakukan oleh validator.</li> <li>3. Sumber rujukan: Buku literatur yang digunakan</li> </ol>

Judul	Rumusan Masalah	Indikator	Variabel	Metode Penelitian	Sumber Data
				$n$ = Jumlah peserta didik yang hasil belajarnya tuntas $N$ = Jumlah seluruh peserta didik $T_{se}$ = Total skor empirik (nilai hasil uji kompetensi yang dicapai peserta didik) $T_{sh}$ = Total skor maksimal $V_{-ah}$ = Validitas Buku Ajar	

## LAMPIRAN B. DATA DAN ANALISIS HASIL VALIDASI BUKU AJAR

Tabel B.1 Data dan Analisis Hasil Validasi I Buku Ajar Berbasis Majalah Anak

No.	Aspek	Indikator	Validator		Rata-rata Tiap Indikator
			1	2	
1.	Format	1. Kejelasan pembagian materi	2	4	3
		2. Memiliki daya tarik	3	4	3,5
		3. Sistem penomoran jelas	3	4	3,5
		4. Pengaturan ruang/tata letak	3	3	3
		5. Jenis dan ukuran huruf sesuai	3	2	2,5
		6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa	4	4	4
2.	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	3	4	3,5
		2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	5	4,5
		3. Mendorong minat bekerja	3	4	3,5
		4. Kesederhanaan struktur kalimat	3	4	3,5
		5. Kalimat tidak mengandung arti ganda	3	5	4
		6. Kejelasan petunjuk dan arahan	3	4	3,5
		7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3	5	4
3.	Isi	1. Kebenaran isi/materi	4	4	4
		2. Merupakan materi yang esensial	4	4	4
		3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4	4	4
		4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	4	4	4
		5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi	3	5	4
		6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	3	4	3,5
		7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	3	4	3,5
4.	kegrafisan	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas	3	4	3,5
		2. Kombinasi warna menarik	3	4	3,5
		3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai	3	3	3
		4. Desain gambar menarik	3	4	3,5
		5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas	3	3	3
		6. Sistem penomoran jelas	3	4	3,5
		7. Tampilan media secara	3	3	3

No.	Aspek	Indikator	Validator		Rata-rata Tiap Indikator
			1	2	
		keseluruhan menarik			
		Tse			96

Validasi I buku ajar berbasis majalah anak

$$\begin{aligned}
 V - ah &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\
 &= \frac{96}{135} \times 100\% \\
 &= 71,1\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut.

Tabel B.2 Kriteria Validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektivitas/validitas
1.	$80 \leq V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 \leq V < 40$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 \leq V < 20$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
4.	$20 \leq V < 40$	Tidak valid atau tidak bisa digunakan.
5.	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan

Berdasarkan interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis majalah anak tergolong cukup valid dengan tingkat kevalidan 71,1%

Keterangan:

Validator 1 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Validator 2 : Mochamad Iqbal, M.Pd



Tabel B.3 Data dan Analisis Hasil Validasi II Buku Ajar Berbasis Majalah Anak

No.	Aspek	Indikator	Validator		Rata-rata Tiap Indikator
			1	2	
1.	Format	a. Kejelasan pembagian materi	4	4	4
		b. Memiliki daya tarik	5	4	4,5
		c. Sistem penomoran jelas	5	5	5
		d. Pengaturan ruang/tata letak	4	4	4
		e. Jenis dan ukuran huruf sesuai	5	4	4,5
		f. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa	5	4	4,5
2.	Bahasa	a. Kebenaran tata bahasa	5	4	4,5
		b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	4	4
		c. Mendorong minat bekerja	4	4	4
		d. Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4
		e. Kalimat tidak mengandung arti ganda	5	4	4,5
		f. Kejelasan petunjuk dan arahan	4	4	4
		g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	5	4	4,5
3.	Isi	a. Kebenaran isi/materi	5	4	4,5
		b. Merupakan materi yang esensial	5	4	4,5
		c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	5	4	4,5
		d. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	4	3	3,5
		e. Kesesuaian tugas dengan urutan materi	4	4	4
		f. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	4	3	3,5
		g. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	5	4	4,5
4.	kegrafisan	a. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas	5	4	4,5
		b. Kombinasi warna menarik	5	4	4,5
		c. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai	5	4	4,5
		d. Desain gambar menarik	5	3	4
		e. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas	4	3	3,5
		f. Sistem penomoran jelas	4	4	4
		g. Tampilan media secara keseluruhan menarik	4	4	4
TSe					114

Validasi II buku ajar berbasis majalah anak

$$\begin{aligned} V - ah &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\ &= \frac{114}{135} \times 100\% \\ &= 84,4\% \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut.

Tabel B.4 Kriteria Validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektivitas/validitas
1.	$80 \leq V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 \leq V < 40$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 \leq V < 20$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
4.	$20 \leq V < 40$	Tidak valid atau tidak bisa digunakan.
5.	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan

Berdasarkan interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis majalah anak tergolong sangat valid dengan tingkat kevalidan 84,4%

Keterangan:

Validator 1 : Maulina Indah S., S.Pd

Validator 2 : Ikromudin Al-Islami, S.Pd

Tabel B.5 Data dan Analisis Hasil Validasi III Buku Ajar Berbasis Majalah Anak

No.	Aspek	Indikator	Validator		Rata-rata Tiap Indikator
			1	2	
1.	Format	a. Kejelasan pembagian materi	4	5	4,5
		b. Memiliki daya tarik	5	4	4,5
		c. Sistem penomoran jelas	4	5	4,5
		d. Pengaturan ruang/tata letak	4	5	4,5
		e. Jenis dan ukuran huruf sesuai	5	5	5
		f. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa	4	5	4,5
2.	Bahasa	a. Kebenaran tata bahasa	4	5	4,5
		b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	5	5	5
		c. Mendorong minat bekerja	4	4	4
		d. Kesederhanaan struktur kalimat	4	5	4,5
		e. Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	5	4,5
		f. Kejelasan petunjuk dan arahan	4	4	4
		g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	5	4,5
3.	Isi	a. Kebenaran isi/materi	5	5	5
		b. Merupakan materi yang esensial	4	5	4,5
		c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4	5	4,5
		d. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	4	5	4,5
		e. Kesesuaian tugas dengan urutan materi	4	5	4,5
		f. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	4	4	4
		g. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4	4	4
4.	kegrafisan	a. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas	4	5	4,5
		b. Kombinasi warna menarik	5	4	4,5
		c. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai	5	4	4,5
		d. Desain gambar menarik	4	4	4
		e. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas	4	4	4
		f. Sistem penomoran jelas	4	5	4,5
		g. Tampilan media secara keseluruhan menarik	4	4	4
Tse					119,5

Validasi III buku ajar berbasis majalah anak

$$\begin{aligned} V - ah &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\ &= \frac{119,5}{135} \times 100\% \\ &= 88,5\% \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut.

Tabel B.4 Kriteria Validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektivitas/validitas
1.	$80 \leq V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 \leq V < 40$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 \leq V < 20$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
4.	$20 \leq V < 40$	Tidak valid atau tidak bisa digunakan.
5.	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan

Berdasarkan interval penentuan tingkat kevalidan buku ajar, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis majalah anak tergolong sangat valid dengan tingkat kevalidan 88,5%

Keterangan:

Validator 1 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Validator 2 : Musyawir, S.Pd

### LAMPIRAN C. DATA DAN ANALISIS HASIL VALIDASI SOAL *POST TEST*

Tabel C.1 Data dan Analisis Hasil Validasi Soal *Post Test*

No.	Aspek	Indikator	Validator			Rata-rata Tiap Indikator
			1	2	3	
1.	Materi	a. Soal sesuai dengan kompetensi dasar.	4	4	5	4,3
		b. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5	4	4,3
		c. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur	4	4	5	4,3
		d. Isi materi ditanyakan sesuai dengan tingkat sekolah atau tingkat kelas.	4	4	5	4,3
2.	Konstruksi	a. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai.	2	5	4	3,7
		b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	4	5	4,3
3.	Bahasa	a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	4	4	5	4,3
		b. Rumusan butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.	4	5	4	4,3
		c. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.	5	4	5	4,7
Tse						38,5

Validasi soal *post test*

$$\begin{aligned}
 V - ah &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\
 &= \frac{38,5}{45} \times 100\% \\
 &= 85,56\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan sebagai berikut.

Tabel C.2 Kriteria Validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektivitas/validitas
1.	$80 \leq V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 \leq V < 40$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 \leq V < 20$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
4.	$20 \leq V < 40$	Tidak valid atau tidak bisa digunakan.
5.	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan

Berdasarkan interval penentuan tingkat kevalidan, maka dapat disimpulkan bahwa soal *postv test* tergolong sangat valid dengan tingkat kevalidan sebesar 85,56%.

Keterangan:

Validator 1 : Mochamad Iqbal, M.Pd

Validator 2 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Validator 3 : Musyawir, S.Pd

**LAMPIRAN D. DATA DAN ANALISIS NILAI HASIL *POST TEST***Tabel D.1 Nilai *Post Test* pada Peserta Didik Kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	Ailsa Vania Sakhi	75	Tuntas
2	Akmalul Mukmin Sholahuddin	75	Tuntas
3	Almira Althafunnisa	85	Tuntas
4	Arsyila Fahima Almunqidza	90	Tuntas
5	Aufaa Hanif Setyawan	80	Tuntas
6	Daffa Hanif Setyawan	65	Tidak Tuntas
7	Fauziah Jasmine	75	Tuntas
8	Muhammad Alman Haq	75	Tuntas
9	Muhammad Dafy El Barra	85	Tuntas
10	Muhammad Dzaki Effendi	75	Tuntas
11	Muhammad Dzakwan Dwi Raditya	95	Tuntas
12	Muhammad Naufal Azmi	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Thufail Amru	75	Tuntas
14	Muhammad Zaim Adhyaksa	85	Tuntas
15	Muhammad Zidan Rizki P.	75	Tuntas
16	Niswa Izzati Hanifa	90	Tuntas
17	Raisa Najwa Nurul Fathiya	65	Tidak Tuntas
18	Raniyah Flotilla Khairunnisa	90	Tuntas
19	Zafran Muhammad Thoriq II	75	Tuntas
20	Fathimah Hanan Khairunnisa	55	Tidak Tuntas

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di SD-IT Harapan Umat Jember adalah 75. Berdasarkan hasil belajar pada *post test*, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM sebanyak 16 orang, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq$  KKM sebanyak 4 orang. Hal tersebut

menunjukkan bahwa 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV Ali dinyatakan tuntas, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 20%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV Ali SD-IT Harapan Umat Jember selanjutnya dirujuk pada tabel kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Masyhud (2016:251) sebagai berikut.

Tabel D.2 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	71% - 80%	Baik
3.	61% - 70%	Cukup baik
4.	41% - 60%	Kurang baik
5.	0% - 40%	Sangat kurang

Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tabel D.2 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik di SD-IT Harapan Umat Jember termasuk dalam kategori baik.



Tabel D.3 Nilai *Post Test* pada Peserta Didik Kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Achmad Fardhan Abdillah	55	Tidak Tuntas
2	Aesar Aulayain	80	Tuntas
3	Agrifa Denis Puraja	95	Tuntas
4	Aliya Gozali	75	Tuntas
5	Alunna Syafa'atul Wahid	85	Tuntas
6	Ameera Ramadhani Nur Sholehan	60	Tidak Tuntas
7	Apriliya Nur Hidayah	75	Tuntas
8	Auflan Nahnu Riady	95	Tuntas
9	Aura Tri Risky	80	Tuntas
10	Aurellia Nadiyah Elvaretta	90	Tuntas
11	Fardania Dwi Nellyndasari Agustine	75	Tuntas
12	Firisky Darma Putra	65	Tidak Tuntas
13	Galuh Pitaloka Bakti	85	Tuntas
14	Guntur Firdaus Adnan	85	Tuntas
15	Hirnanda Rama Wirayudha	50	Tidak Tuntas
16	Keyshia Oktavia Putri Permadi	95	Tuntas
17	Kirana Aulia Putri Pattinaya	90	Tuntas
18	M. Faturrohman Ardiansyah	75	Tuntas
19	Mahesa Alif Fatahillah Akbar	90	Tuntas
20	Mey Dita Andristya Levina	80	Tuntas
21	Micho Wijaya Purnomo	85	Tuntas
22	Mira Bella Fatikah Fadilah	85	Tuntas
23	Muhammad Raditya Maulidi	75	Tuntas
24	Muhammad Dewa Arjuna	95	Tuntas
25	Muhammad Eka Rizqi Pratama	85	Tuntas
26	Muhammad Ganendra Wistara AP.	70	Tidak Tuntas
27	Muhammad Raihan Syahrudin	80	Tuntas
28	Nur Maulana Malik Ibrahim	75	Tuntas
29	Rayhan Ardhi Wiyanto	55	Tidak Tuntas
30	Sabrina Aulia Firdausyi	75	Tuntas
31	Sesaria Budiarti Maugfiroh	80	Tuntas
32	Silvi Anita Cahya Nurusyam	75	Tuntas
33	Zalfa Avara Raissa	80	Tuntas
34	Daniel Bintang Maha Putra	85	Tuntas
35	Ramadhan Putra Pratama	75	Tuntas
36	Gerald Abde Swastika	75	Tuntas
37	Moch. Naufal Pratama	75	Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
38	Azura Salsabila Prayoga	50	Tidak Tuntas
39	Nazwa Aura Afrillifia	85	Tuntas
40	Muhammad Nazril Alfatih	75	Tuntas
41	Muhammad Alfarel Pratama	75	Tuntas
42	Frischa Tachlia	95	Tuntas
43	Muhammad Kevin	60	Tidak Tuntas
44	Akbar Muhammad Latif	75	Tuntas

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{44} \times 100\% \\
 &= 81,8\%
 \end{aligned}$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Kebonsari 02 Jember adalah 75. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada *post test*, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM sebanyak 36 orang, sedangkan yang memperoleh nilai  $\leq$  KKM sebanyak 8 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil presentase peserta didik yang tuntas sebesar 81,8%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 18,2%. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari 02 Jember selanjutnya dirujuk pada tabel kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Masyhud (2016:251) sebagai berikut.

Tabel D.4 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	71% - 80%	Baik
3.	61% - 70%	Cukup baik
4.	41% - 60%	Kurang baik
5.	0% - 40%	Sangat kurang

Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tabel D.3 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik di SDN Kebonsari 02 Jember termasuk dalam kategori sangat baik.



Tabel D.5 Nilai *Post Test* pada Peserta Didik Kelas IV A SDN Jember Lor 02

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	Ady Cahya Ramadhani	55	Tidak Tuntas
2	Afgan Maulana	95	Tuntas
3	Agik Zakaria Romadani	95	Tuntas
4	Arif Santoso	70	Tidak Tuntas
5	Aurelia Natasya Putri Budiyo	85	Tuntas
6	Bachtiar Aldi Paramudya	95	Tuntas
7	Bilqis Marsya Eryan Saputra	95	Tuntas
8	Calya Ramadhani Putri Anggoro	75	Tuntas
9	Chelsea Yurista Dai	60	Tidak Tuntas
10	Cheril Jasmin Ayunita	75	Tuntas
11	Dava Wira Anfieldian	90	Tuntas
12	Erina Shaista Dewi	80	Tuntas
13	Evan Maulana	75	Tuntas
14	Faleria Dwi Andita	90	Tuntas
15	Hafizhah Annisa Zain	90	Tuntas
16	Handi Husen Makah	85	Tuntas
17	Heejera Maulana Abdee Widarta	85	Tuntas
18	Hilda Farah Dina	85	Tuntas
19	Holifatun Nadiva	85	Tuntas
20	Kadek Ardy Giofani	65	Tidak Tuntas
21	Krisan Almira Fauzi	75	Tuntas
22	M. Afif	100	Tuntas
23	M. Agha Danish Azfar	65	Tidak Tuntas
24	Mahesa El Java Hidayah	100	Tuntas
25	Mochammad Ridho Zulfan Hardiansyah	85	Tuntas
26	Muhammad Farikul Masyhudi	90	Tuntas
27	Muhammad Ihsan Rizqi Ramadhan	85	Tuntas
28	Muhammad Nuh Maulana Hamzah	90	Tuntas
29	Nafil Fakhri Sayyidina Muchsol	75	Tuntas
30	Naura Azkagian Muhadzdzib	90	Tuntas
31	Nurul Ismi Rahmadanti	75	Tuntas
32	Prajna Primadhyaksa Primanda	75	Tuntas
33	Thrisya Rirana Amanina	85	Tuntas
34	Vigo Batistha Arindra Putra One	75	Tuntas

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{34} \times 100\% \\
 &= 85,3\%
 \end{aligned}$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Jember Lor 02 adalah 75. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada *post test*, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM sebanyak 29 orang, sedangkan yang memperoleh nilai  $\leq$  KKM sebanyak 5 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil presentase peserta didik yang tuntas sebesar 85,3%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 14,7%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV A SDN SDN Jember Lor 02 selanjutnya dirujuk pada tabel kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Masyhud (2016:251) sebagai berikut.

Tabel D.6 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	71% - 80%	Baik
3.	61% - 70%	Cukup baik
4.	41% - 60%	Kurang baik
5.	0% - 40%	Sangat kurang

Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tabel D.6 dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik di SDN Jember Lor 02 termasuk dalam kategori sangat baik.

LAMPIRAN E. CONTOH HASIL *POST TEST* PESERTA DIDIK

Nilai Tertinggi

100

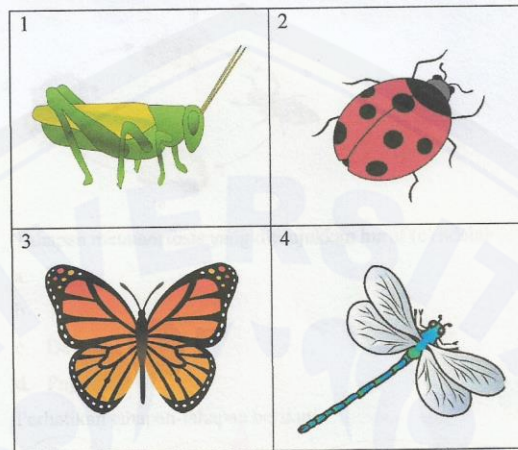
**SOAL POST TEST**

**NAMA** : mahesa El Jara Hidayat  
**KELAS** : 4A  
**NO. ABSEN** : 24

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

- Tahapan perkembangan makhluk hidup disebut ...
  - Daur hidup
  - Metamorfosis
  - Perkembangbiakan
  - Larva
- Kucing berkembang biak dengan cara ...
  - Bertelur
  - Melahirkan
  - Bertelur dan melahirkan
  - Tidak bertelur dan melahirkan
- Perhatikan metamorfosis katak berikut ini!
  - Katak dewasa
  - Telur
  - Katak muda
  - Berudu/kecebongUrutan metamorfosis katak yang benar adalah ...
  - (1) - (2) - (3) - (4)
  - (1) - (3) - (4) - (2)
  - (2) - (3) - (4) - (1)
  - (2) - (4) - (3) - (1)

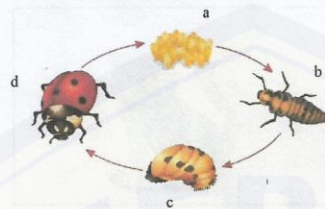
4. Perhatikan beberapa gambar hewan berikut!



Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna ditunjukkan oleh angka ...

- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 4
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
5. Urutan metamorfosis kecoa yang benar adalah ...
- a. Kecoa – nimfa – telur
  - b. Telur – nimfa – kecoa
  - c. Nimfa – telur – kecoa
  - d. Telur – kecoa – nimfa
6. Tahapan metamorfosis kupu-kupu yang sering merugikan para petani adalah pada tahap ...
- a. Ulat
  - b. Pupa
  - c. Telur
  - d. Nimfa

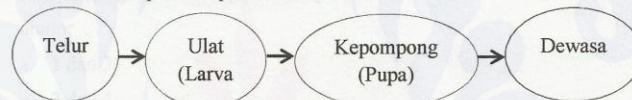
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tahapan metamorfosis yang ditunjukkan huruf (c) adalah ...

- a. Larva
- b. Telur
- c. Dewasa
- d. Pupa

8. Perhatikan tahapan-tahapan berikut!

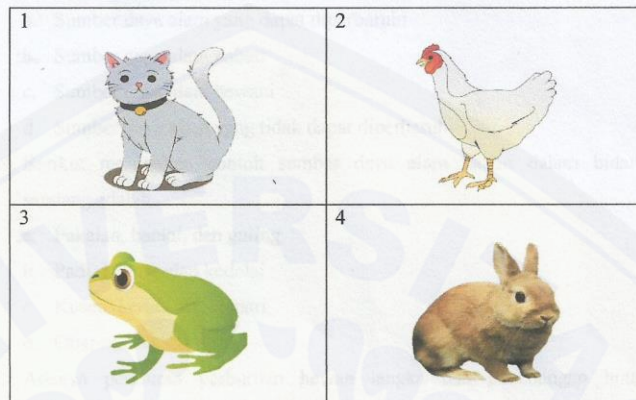


Proses tersebut merupakan gambaran dari...

- a. Melahirkan
  - b. Metamorfosis sempurna
  - c. Metamorfosis tidak sempurna
  - d. Bertelur
9. Telur belalang akan menetas menjadi...
- a. Nimfa
  - b. Pupa
  - c. Ulat
  - d. Kepompong



10. Perhatikan beberapa gambar dibawah ini!



Hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3

11. Berikut cara merawat hewan peliharaan di rumah, kecuali ...

- a. Memberi makan dan minum
- b. Menelantarkan hewan
- c. Memperhatikan kondisi hewan
- d. Membuat kandang

12. Tempat yang digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, budaya dan pariwisata disebut ...

- a. Cagar alam
- b. Pembudidayaan hewan langka
- c. Suaka marga satwa
- d. Taman nasional

13. Segala sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan disebut ...
- a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
  - b. Sumber daya alam nabati
  - c. Sumber daya alam hewani
  - d. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
14. Berikut merupakan contoh sumber daya alam nabati dalam bidang sandang adalah ...
- a. Pakaian, bantal, dan guling
  - b. Padi, jagung, dan kedelai
  - c. Kusen, kertas, dan lemari
  - d. Obat-obatan
15. Adanya peraturan perburuan hewan langka dan penebangan hutan bertujuan untuk ...
- a. Melestarikan hewan
  - b. Melestarikan tumbuhan
  - c. Menelantarkan hewan dan tumbuhan langka
  - d. Melestarikan hewan dan tumbuhan langka
16. Pemanfaatan sumber daya alam nabati di bidang kesehatan adalah ...
- a. Kain
  - b. Jamu
  - c. Madu
  - d. Telur
17. Manfaat air liur walet adalah ...
- a. Untuk bahan baku kain
  - b. Untuk saluran pencernaan
  - c. Jamu tradisional
  - d. Meningkatkan stamina tubuh

18. Sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain ...

- a. Emas, tumbuhan, dan matahari
- b. Minyak bumi, hewan, dan angin
- c. Angin, matahari, dan air
- d. Angin, matahari, dan batu bara

19. Tempat yang tujuannya untuk melindungi jenis tumbuhan dan hewan yang dilindungi dan hampir punah adalah ...

- a. Suaka marga satwa
- b. Hutan
- c. Cagar alam
- d. Pembudidayaan hewan langka

20. Pelestarian hewan langka agar bertambah jumlahnya adalah dengan cara ...

- a. Pemburuan secara besar-besaran
- b. Pembudidayaan hewan langka
- c. Memelihara hewan langka
- d. Menjualbelikan hewan langka

## Nilai Terendah

50

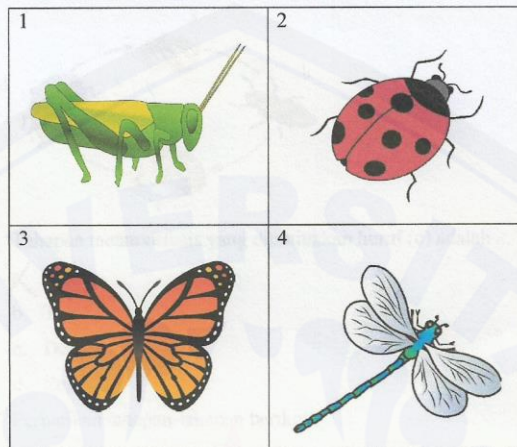
**SOAL POST TEST**

NAMA : *Rinnanda*  
KELAS : *IV/4*  
NO. ABSEN : *25*

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Tahapan perkembangan makhluk hidup disebut ...
  - a. Daur hidup
  - b. Metamorfosis
  - c. Perkembangbiakan
  - d. Larva
2. Kucing berkembang biak dengan cara ...
  - a. Bertelur
  - b. Melahirkan
  - c. Bertelur dan melahirkan
  - d. Tidak bertelur dan melahirkan
3. Perhatikan metamorfosis katak berikut ini!
  - (1) Katak dewasa
  - (2) Telur
  - (3) Katak muda
  - (4) Berudu/kecebongUrutan metamorfosis katak yang benar adalah ...
  - a. (1) – (2) – (3) – (4)
  - b. (1) – (3) – (4) – (2)
  - c. (2) – (3) – (4) – (1)
  - d. (2) – (4) – (3) – (1)

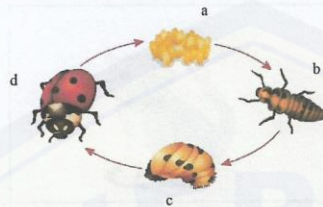
4. Perhatikan beberapa gambar hewan berikut!



Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna ditunjukkan oleh angka ...

- 1 dan 3
  - 2 dan 4
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
5. Urutan metamorfosis kecoa yang benar adalah ...
- Kecoa – nimfa – telur
  - Telur – nimfa – kecoa
  - Nimfa – telur – kecoa
  - Telur – kecoa – nimfa
6. Tahapan metamorfosis kupu-kupu yang sering merugikan para petani adalah pada tahap ...
- Ulat
  - Pupa
  - Telur
  - Nimfa

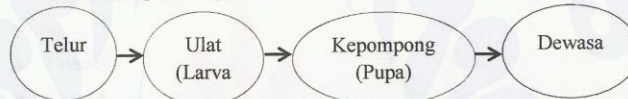
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tahapan metamorfosis yang ditunjukkan huruf (c) adalah ...

- a. Larva
- b. Telur
- c. Dewasa
- d. Pupa

8. Perhatikan tahapan-tahapan berikut!



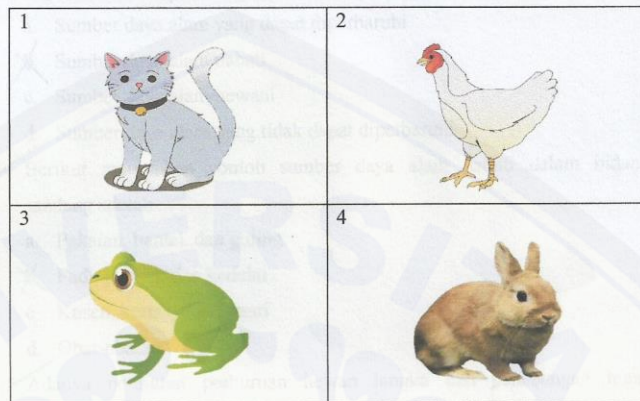
Proses tersebut merupakan gambaran dari...

- a. Melahirkan
- b. Metamorfosis sempurna
- c. Metamorfosis tidak sempurna
- d. Bertelur

9. Telur belalang akan menetas menjadi...

- a. Nimfa
- b. Pupa
- c. Ulat
- d. Kepompong

10. Perhatikan beberapa gambar dibawah ini!



Hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3

11. Berikut cara merawat hewan peliharaan di rumah, kecuali ...

- a. Memberi makan dan minum
- b. Menelantarkan hewan
- c. Memperhatikan kondisi hewan
- d. Membuat kandang

12. Tempat yang digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, budaya dan pariwisata disebut ...

- a. Cagar alam
- b. Pembudidayaan hewan langka
- c. Suaka marga satwa
- d. Taman nasional

13. Segala sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan disebut ...

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
- b. Sumber daya alam nabati
- c. Sumber daya alam hewani
- d. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

14. Berikut merupakan contoh sumber daya alam nabati dalam bidang sandang adalah ...

- a. Pakaian, bantal, dan guling
- b. Padi, jagung, dan kedelai
- c. Kusen, kertas, dan lemari
- d. Obat-obatan

15. Adanya peraturan perburuan hewan langka dan penebangan hutan bertujuan untuk ...

- a. Melestarikan hewan
- b. Melestarikan tumbuhan
- c. Menelantarkan hewan dan tumbuhan langka
- d. Melestarikan hewan dan tumbuhan langka

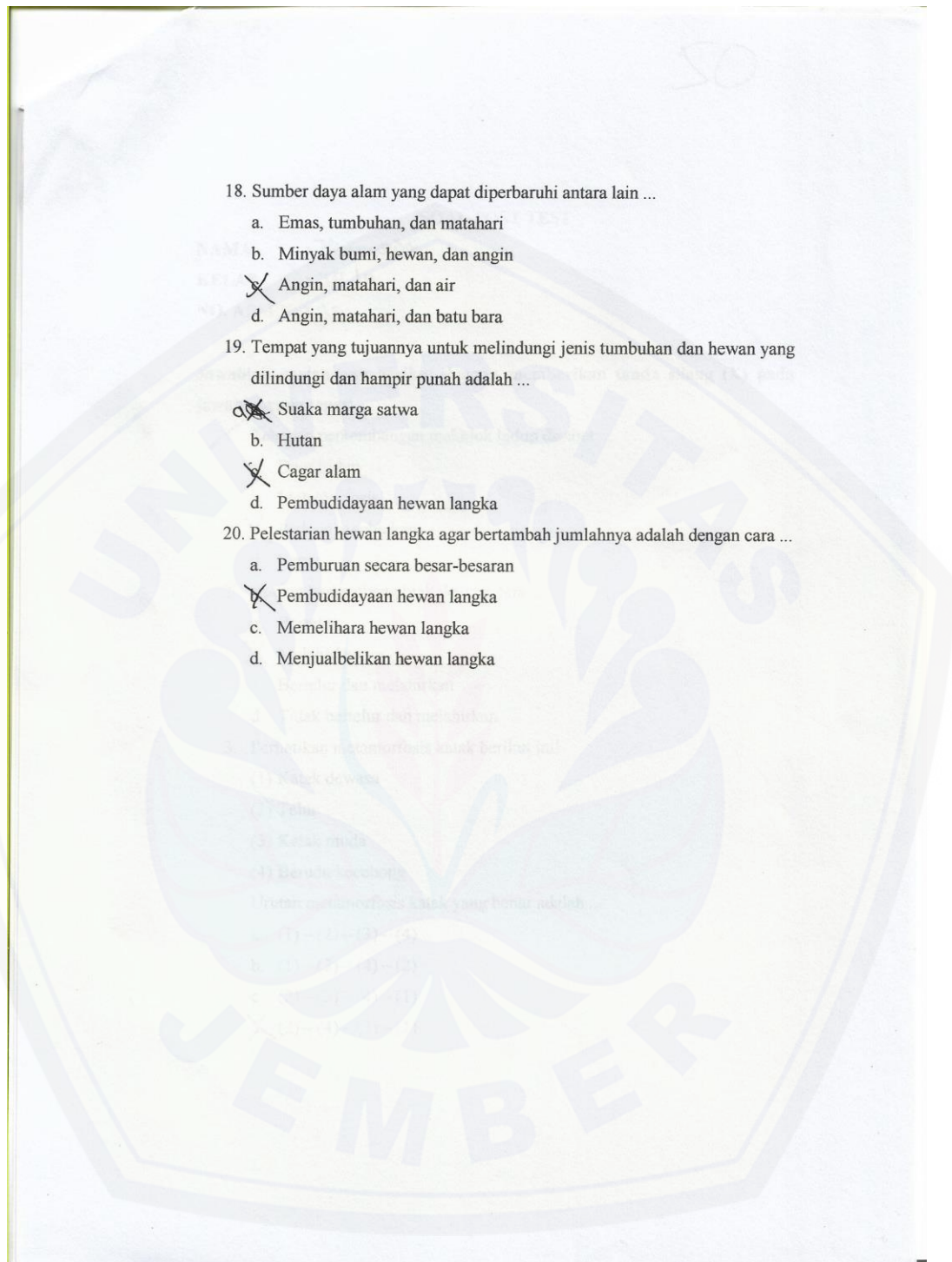
16. Pemanfaatan sumber daya alam nabati di bidang kesehatan adalah ...

- a. Kain
- b. Jamu
- c. Madu
- d. Telur

17. Manfaat air liur walet adalah ...

- a. Untuk bahan baku kain
- b. Untuk saluran pencernaan
- c. Jamu tradisional
- d. Meningkatkan stamina tubuh





**LAMPIRAN F. LEMBAR VALIDASI BUKU AJAR****LEMBAR VALIDASI****PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS  
IV TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP  
MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV  
 Tema : Cita-citaku  
 Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**

Nama Validator : .....

Sekolah/Instansi Validator : .....

**Petunjuk Penilaian!**

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"

2. berarti "kurang valid"

3. berarti "cukup valid"

4. berarti "valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	a. Kejelasan pembagian materi					
	b. Memiliki daya tarik					
	c. Sistem penomoran jelas					
	d. Pengaturan ruang/tata letak					
	e. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
	f. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa					

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
2.	<b>Bahasa</b>					
	a. Kebenaran tata bahasa					
	b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					
	c. Mendorong minat bekerja					
	d. Kesederhanaan struktur kalimat					
	e. Kalimat tidak mengandung arti ganda					
	f. Kejelasan petunjuk dan arahan					
	g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
3.	<b>Isi</b>					
	a. Kebenaran isi/materi					
	b. Merupakan materi yang esensial					
	c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					
	d. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing					
	e. Kesesuaian tugas dengan urutan materi					
	f. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri					
	g. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
4.	<b>Kegrafisan</b>					
	a. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas					
	b. Kombinasi warna menarik					
	c. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai					
	d. Desain gambar menarik					
	e. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas					
	f. Sistem penomoran jelas					
	g. Tampilan media secara keseluruhan menarik					

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

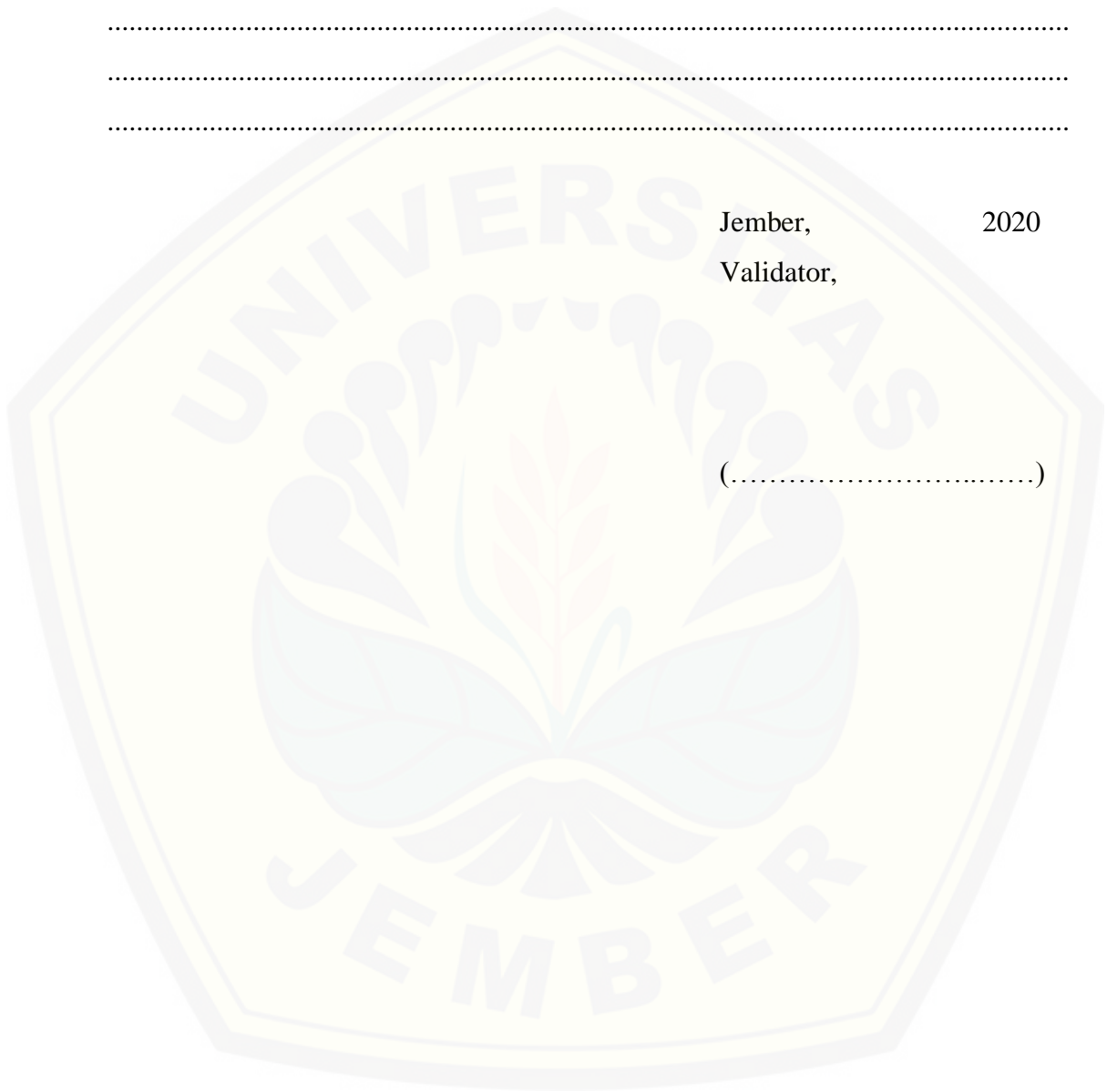
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 2020  
Validator,

(.....)



## LAMPIRAN G. HASIL VALIDASI BUKU AJAR

## G.1 Hasil Validasi I

Validator 1

**LEMBAR VALIDASI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**

**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**

**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV

Tema : Cita-citaku

Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**

Nama Validator : Drs. Hari Satryono, M.Pd

Sekolah/Instansi Validator : FKIP Universitas Jember

**Petunjuk Penilaian!**

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"

2. berarti "kurang valid"

3. berarti "cukup valid"

4. berarti "valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi		√			
	2. Memiliki daya tarik			√		
	3. Sistem penomoran jelas			√		
	4. Pengaturan ruang/tata letak			√		

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓		
	6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa				✓	
2.	<b>Bahasa</b>			✓	✓	
	1. Kebenaran tata bahasa			✓		
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa			✓		
	3. Mendorong minat bekerja			✓		
	4. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda			✓		
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓		
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓		
3.	<b>Isi</b>				✓	✓
	1. Kebenaran isi/materi				✓	✓
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	✓
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	✓
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi			✓		
	6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri			✓		
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓		
4.	<b>Kegrafisan</b>			✓	✓	
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas			✓	✓	
	2. Kombinasi warna menarik			✓	✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai			✓	✓	
	4. Desain gambar menarik			✓	✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas			✓	✓	
	6. Sistem penomoran jelas			✓	✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Tampilan media secara keseluruhan menarik			✓		

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

- ① Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2. Dapat digunakan dengan revisi
- 3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: *- masih belum sesuai, masih banyak yang diperbaiki terkait dengan penggunaan bahasa, tampilan materi dan media*

.....

.....

.....

.....

Jember, 13 Januari 2020  
Validator,

*(Signature)*  
(.HARI SATRIJONO.MEd.)

## Validator 2

**LEMBAR VALIDASI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**

**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**

**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV

Tema : Cita-citaku

Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**

Nama Validator : *Mochammad Iqbal M.Pd*

Sekolah/Instansi Validator : *Pleppo Muhammadiyah Jember*

**Petunjuk Penilaian!**

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"

2. berarti "kurang valid"

3. berarti "cukup valid"

4. berarti "valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Memiliki daya tarik				✓	
	3. Sistem penomoran jelas				✓	
	4. Pengaturan ruang/tata letak			✓		



No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai		✓			
	6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa				✓	
2.	<b>Bahasa</b>					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda					✓
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
3.	<b>Isi</b>					
	1. Kebenaran isi/materi				✓	
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi					✓
	6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	<b>Kegrafisan</b>					
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas				✓	
	2. Kombinasi warna menarik				✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai		✓			
	4. Desain gambar menarik				✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas		✓			
	6. Sistem penomoran jelas				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
7.	Tampilan media secara keseluruhan menarik			✓		

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

1. coba perhatikan kualitas cetak buku terutama layout dan margin.
2. pada bagian dalam buku harap perhatikan margin dalam dan bingkai, perhatikan warna dan konsistensi ukuran font.
3. Secara konsep buku sudah layak untuk digunakan dan catatan dari atas.

1. gambar sebagai di crop juga di tarik.

5. cantumkan KD dan kompetensi SDA?

Jember, 17 Januari - 2020

Validator,

*Muhammad Iqbal M.Pd*  
(Muhammad Iqbal M.Pd)

## G.2 Hasil Validasi II

Validator 1

**LEMBAR VALIDASI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**  
**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**  
**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV  
 Tema : Cita-citaku  
 Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
 Nama Validator : Maulina Indah S. SPd  
 Sekolah/Instansi Validator : SDN Kebonsari 02 Jember

**Petunjuk Penilaian!**  
 Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
 Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
 2. berarti "kurang valid"  
 3. berarti "cukup valid"  
 4. berarti "valid"  
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Memiliki daya tarik					✓
	3. Sistem penomoran jelas					✓
	4. Pengaturan ruang/tata letak				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5 Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	6 Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa					✓
2.	<b>Bahasa</b>					✓
	1. Kebenaran tata bahasa					✓
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓	
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
3.	<b>Isi</b>					✓
	1. Kebenaran isi/materi					✓
	2. Merupakan materi yang esensial					✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓	
	6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
4.	<b>Kegrafisan</b>					✓
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas					✓
	2. Kombinasi warna menarik					✓
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai					✓
	4. Desain gambar menarik					✓
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas				✓	
	6. Sistem penomoran jelas				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: Pada hal 4 bagan antara hewan yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis dibalik tata letaknya, disesuaikan dengan urutan materi.

Jember, 23 Januari 2020  
Validator,

(MAULINA INDAH S.S.Pd.)

## Validator 2

**LEMBAR VALIDASI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**  
**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**  
**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV  
Tema : Cita-citaku  
Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
Nama Validator : *Kromudin Al-Islami, S.Pd*  
Sekolah/Instansi Validator : *SDIT Harapan Umat Jember*

**Petunjuk Penilaian!**  
Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
2. berarti "kurang valid"  
3. berarti "cukup valid"  
4. berarti "valid"  
5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Memiliki daya tarik				✓	✓
	3. Sistem penomoran jelas				✓	
	4. Pengaturan ruang/tata letak				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
	6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa				✓	
2.	<b>Bahasa</b>				✓	
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓	
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
3.	<b>Isi</b>				✓	
	1. Kebenaran isi/materi				✓	
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing			✓		
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓	
	6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri			✓		
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	<b>Kegrafisan</b>				✓	
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas				✓	
	2. Kombinasi warna menarik				✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai				✓	
	4. Desain gambar menarik			✓		
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas			✓		
	6. Sistem penomoran jelas				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	7. Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: 1. Perbesar gambar daur hidup hewan  
 2. Beri pengantar / gambar / gambar pada awal materi yang membuat siswa ingin tahu tentang daur hidup hewan

Jember, 22-Jan-2020

Validator,

(Ikromudin Al-Islami, S.PD.)



## G.3 Hasil Validasi III

Validator 1

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**  
**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**  
**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV  
Tema : Cita-citaku  
Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
Nama Validator : Drs. Hari Satriyono - M.Pd  
Sekolah/Instansi Validator : FKIP Universitas Jember

**Petunjuk Penilaian!**  
Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
2. berarti "kurang valid"  
3. berarti "cukup valid"  
4. berarti "valid"  
5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Memiliki daya tarik					✓
	3. Sistem penomoran jelas				✓	
	4. Pengaturan ruang/tata letak				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	✓
	6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa				✓	✓
2.	<b>Bahasa</b>					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓	✓
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
3.	<b>Isi</b>					
	1. Kebenaran isi/materi				✓	✓
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓	
	6. Perannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	<b>Kegrafisan</b>					
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas				✓	
	2. Kombinasi warna menarik				✓	✓
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai				✓	✓
	4. Desain gambar menarik				✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas				✓	
	6. Sistem penomoran jelas				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: Ditambahkan halaman sumber gambar setelah daftar pustaka

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 30 Januari 2020  
Validator,

  
(HARI SATRUONO, Mpd.)

## Validator 2

**LEMBAR VALIDASI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV**

**TEMA 6 CITA-CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP**

**MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR**

Kelas : IV

Tema : Cita-citaku

Topik : Siklus Hidup Makhluk Hidup

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**

Nama Validator : Musyawir, S. Pd.

Sekolah/Instansi Validator : SDN Jember Lor 02

**Petunjuk Penilaian!**

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"

2. berarti "kurang valid"

3. berarti "cukup valid"

4. berarti "valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Format</b>					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Memiliki daya tarik				✓	
	3. Sistem penomoran jelas					✓
	4. Pengaturan ruang/tata letak					✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	6. Kesesuaian ukuran fisik buku ajar dengan siswa					✓
2.	<b>Bahasa</b>					✓
	1. Kebenaran tata bahasa					✓
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda					✓
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
3.	<b>Isi</b>					✓
	1. Kebenaran isi/materi					✓
	2. Merupakan materi yang esensial					✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing					✓
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi					✓
	6. Perannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	<b>Kegrafisan</b>					✓
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas					✓
	2. Kombinasi warna menarik				✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai				✓	
	4. Desain gambar menarik				✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas				✓	
	6. Sistem penomoran jelas					✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	7. Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: - contoh metamorfosis sempurna gambar lebih diperbesar (hal 12)

Jember, 30 Januari 2020

Validator,

(Nus. yavit, S.Pd...)

**LAMPIRAN H. LEMBAR VALIDASI SOAL *POST TEST***

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK**

Kelas : IV  
 Tema : 6. Cita-citaku  
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pokok Bahasan : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**

Nama Validator : .....

Sekolah/Instansi Validator: .....

**Petunjuk Penilaian**

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti “tidak valid”

2. berarti “kurang valid”

3. berarti “cukup valid”

4. berarti “valid”

5. berarti “sangat valid”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	a. Soal sesuai dengan kompetensi dasar.					
	b. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	c. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur					

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Isi materi ditanyakan sesuai dengan tingkat sekolah atau tingkat kelas.					
2.	<b>Konstruksi</b>					
	a. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai.					
	b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
3.	<b>Bahasa</b>					
	a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					
	b. Rumusan butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.					
	c. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.					

Kesimpulan penilaian secara umum: (lingkari salah satu yang sesuai)

Soal ini:

1. Belum dapat digunakan karena membutuhkan terlalu banyak revisi.
2. Dapat digunakan tetapi memerlukan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan tanpa revisi.

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Jember, 2020

Validator,

(.....)



**LAMPIRAN I. HASIL VALIDASI SOAL *POST TEST***

Validator 1

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK**

Kelas : IV  
 Tema : 6. Cita-citaku  
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pokok Bahasan : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
 Nama Validator : *Mochammad Iqbal, M.Pd.*  
 Sekolah/Instansi Validator : *F.KIP Universitas Jember*

**Petunjuk Penilaian**  
 Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
 Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
 2. berarti "kurang valid"  
 3. berarti "cukup valid"  
 4. berarti "valid"  
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar.				✓	
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				✓	
	4. Isi materi ditanyakan sesuai dengan tingkat sekolah atau tingkat kelas.				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
2.	<b>Konstruksi</b>					
	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai.		✓			
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
3.	<b>Bahasa</b>					
	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.				✓	
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum: (lingkari salah satu yang sesuai)

Soal ini:

1. Belum dapat digunakan karena membutuhkan terlalu banyak revisi.
- ② Dapat digunakan tetapi memerlukan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan tanpa revisi.


Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

1. untuk dapat menyerupai 3 kemampuan maka tingkat kesulitan soal harus memenuhi kriteria normal antara soal sulit, sedang dan mudah.
2. beberapa opsi soal perlu di pakek: fase mudah di kelas.
3. secara umum soal dapat digunakan.

Jember, 17 Jan. 2020

Validator,

  
Moelhammad Ghub, W. Pd.

## Validator 2

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK**

Kelas : IV  
 Tema : 6. Cita-citaku  
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pokok Bahasan : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
 Nama Validator : Dr. Hari Sahriyono, Dk.Pd  
 Sekolah/Instansi Validator : FKIP Universitas Jember

**Petunjuk Penilaian**  
 Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
 Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
 2. berarti "kurang valid"  
 3. berarti "cukup valid"  
 4. berarti "valid"  
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar.			✗	✓	
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✗		✓
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				✓	
	4. Isi materi ditanyakan sesuai dengan tingkat sekolah atau tingkat kelas.				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
2.	<b>Konstruksi</b>					
	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai.					✓
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
3.	<b>Bahasa</b>					
	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.				✓	
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.					✓
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum: (lingkari salah satu yang sesuai)

Soal ini:

1. Belum dapat digunakan karena membutuhkan terlalu banyak revisi.
2. Dapat digunakan tetapi memerlukan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan tanpa revisi.

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

- soal layak dan sesuai

.....

.....

.....

.....

Jember, 13 Januari 2020

Validator,

  
 (...Hari Satrijono, M.Pd)

## Validator 3

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK**

Kelas : IV  
 Tema : 6. Cita-citaku  
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pokok Bahasan : Siklus Hidup Makhluk Hidup  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Nurul Halizatut Tardziyah

**Data Validator:**  
 Nama Validator : Musyawir, S.Pd  
 Sekolah/Instansi Validator: SDN Jember Lor 02

**Petunjuk Penilaian**  
 Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.  
 Keterangan: 1. berarti "tidak valid"  
 2. berarti "kurang valid"  
 3. berarti "cukup valid"  
 4. berarti "valid"  
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Materi</b>					
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar.					✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur					✓
	4. Isi materi ditanyakan sesuai dengan tingkat sekolah atau tingkat kelas.					✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
2.	<b>Konstruksi</b>					
	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai.				✓	
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
3.	<b>Bahasa</b>					
	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					✓
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.				✓	
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum: (lingkari salah satu yang sesuai)

Soal ini:

1. Belum dapat digunakan karen membutuhkan terlalu banyak revisi.
2. Dapat digunakan tetapi memerlukan sedikit revisi.
- ③ 3. Dapat diguankan tanpa revisi.

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 14 Januari 2020

Validator,

  
 (.....Mulyati.....)

## LAMPIRAN J. KISI-KISI SOAL *POST TEST*

**Tema** : 6. Cita-citaku  
**Jumlah Soal** : 20 pilihan ganda  
**Kelas/Semester** : IV/2

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Item Soal
1.	IPA	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	3.2.1 Menyebutkan makna metamorfosis dan makna sumber daya alam	C1	1, 13
			3.2.2 Menunjukkan tahapan metamorfosis pada hewan	C2	4, 7, 10
			3.2.3 Mengurutkan tahapan metamorfosis pada hewan	C3	3, 5
			3.2.4 Menentukan tahapan metamorfosis beberapa hewan	C3	2, 6, 8, 9
			3.2.5 Menentukan pentingnya makhluk hidup bagi lingkungan sekitar	C3	14, 16, 17, 18
			3.2.6 Mengaitkan dengan upaya pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	C4	11, 12, 15, 19, 20

### Kategori Soal:

Mudah : 25% (5 soal)  
 Sedang : 50% (10 soal)  
 Sulit : 25% (5 soal)

**LAMPIRAN K. SOAL POST TEST****NAMA** :**KELAS** :**NO. ABSEN** :

**Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!**

1. Tahapan perkembangan makhluk hidup disebut ...

- a. Daur hidup
- b. Metamorfosis
- c. Perkembangbiakan
- d. Larva

2. Kucing berkembang biak dengan cara ...

- a. Bertelur
- b. Melahirkan
- c. Bertelur dan melahirkan
- d. Tidak bertelur dan melahirkan

3. Perhatikan metamorfosis katak berikut ini!

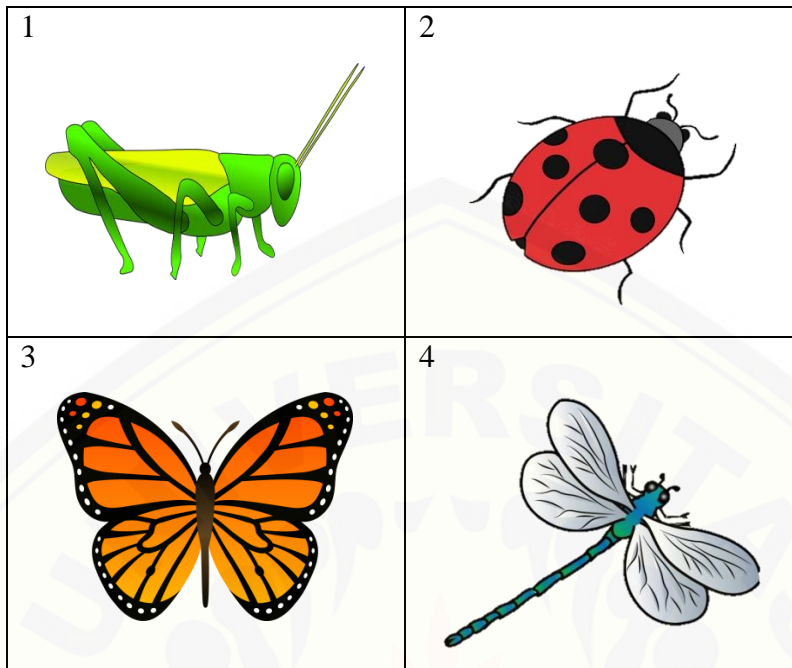
- (1) Katak dewasa
- (2) Telur
- (3) Katak muda
- (4) Berudu/kecebong

Urutan metamorfosis katak yang benar adalah ...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (4) – (2)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (4) – (3) – (1)



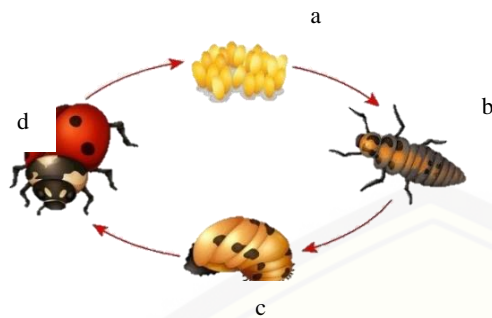
4. Perhatikan beberapa gambar hewan berikut!



Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna ditunjukkan oleh angka ...

- 1 dan 3
  - 2 dan 4
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
5. Urutan metamorfosis kecoa yang benar adalah ...
- Kecoa – nimfa – telur
  - Telur – nimfa – kecoa
  - Nimfa – telur – kecoa
  - Telur – kecoa – nimfa
6. Tahapan metamorfosis kupu-kupu yang sering merugikan para petani adalah pada tahap ...
- Ulat
  - Pupa
  - Telur
  - Nimfa

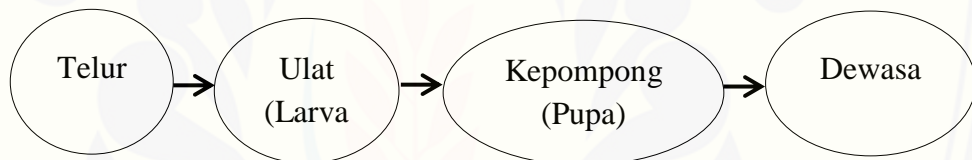
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tahapan metamorfosis yang ditunjukkan huruf (c) adalah ...

- a. Larva
- b. Telur
- c. Dewasa
- d. Pupa

8. Perhatikan tahapan-tahapan berikut!



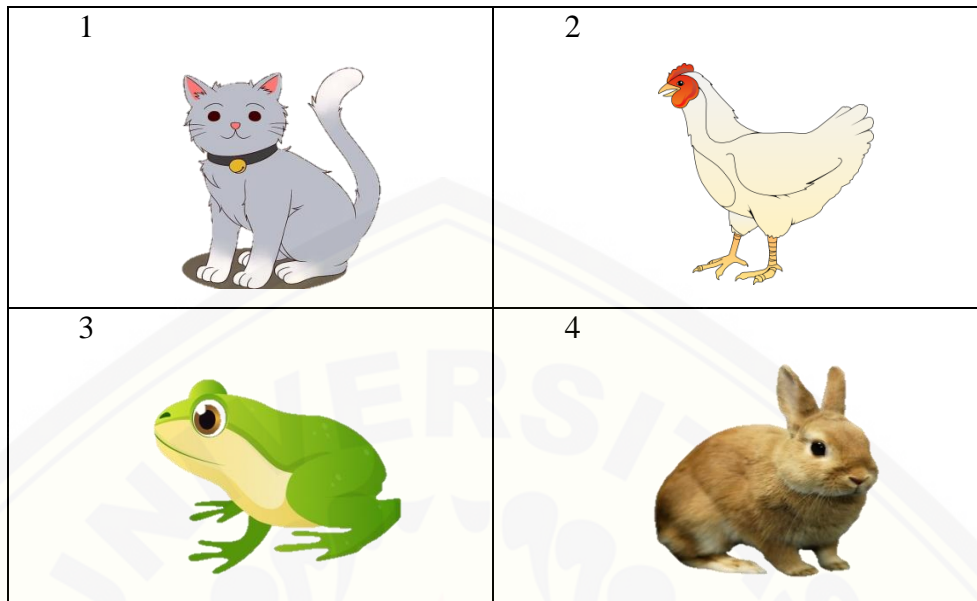
Proses tersebut merupakan gambaran dari...

- a. Melahirkan
- b. Metamorfosis sempurna
- c. Metamorfosis tidak sempurna
- d. Bertelur

9. Telur belalang akan menetas menjadi...

- a. Nimfa
- b. Pupa
- c. Ulat
- d. Kepompong

10. Perhatikan beberapa gambar dibawah ini!



Hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan ditunjukkan oleh nomor ...

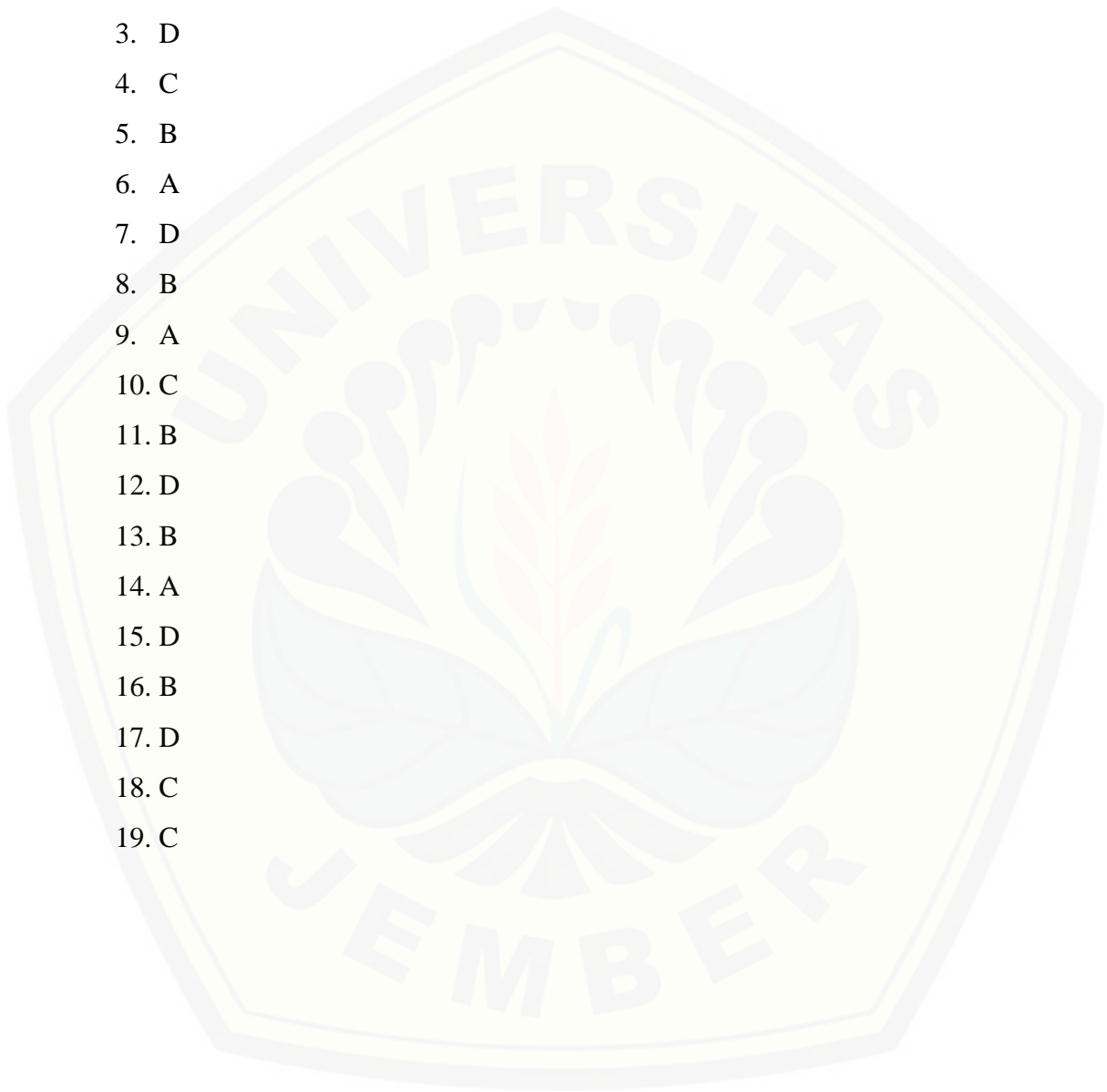
- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 4
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
11. Berikut cara merawat hewan peliharaan di rumah, kecuali ...
- a. Memberi makan dan minum
  - b. Menelantarkan hewan
  - c. Memperhatikan kondisi hewan
  - d. Membuat kandang
12. Tempat yang digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, budaya dan pariwisata disebut ...
- a. Cagar alam
  - b. Pembudidayaan hewan langka
  - c. Suaka marga satwa
  - d. Taman nasional

13. Segala sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan disebut ...
  - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaruhi
  - b. Sumber daya alam nabati
  - c. Sumber daya alam hewani
  - d. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi
14. Berikut merupakan contoh sumber daya alam nabati dalam bidang sandang adalah ...
  - a. Pakaian, bantal, dan guling
  - b. Padi, jagung, dan kedelai
  - c. Kusen, kertas, dan lemari
  - d. Obat-obatan
15. Adanya peraturan perburuan hewan langka dan penebangan hutan bertujuan untuk ...
  - a. Melestarikan hewan
  - b. Melestarikan tumbuhan
  - c. Menelantarkan hewan dan tumbuhan langka
  - d. Melestarikan hewan dan tumbuhan langka
16. Pemanfaatan sumber daya alam nabati di bidang kesehatan adalah ...
  - a. Kain
  - b. Jamu
  - c. Madu
  - d. Telur
17. Manfaat air liur walet adalah ...
  - a. Untuk bahan baku kain
  - b. Untuk saluran pencernaan
  - c. Jamu tradisional
  - d. Meningkatkan stamina tubuh

18. Sumber daya alam yang dapat diperbaruhi antara lain ...
- Emas, tumbuhan, dan matahari
  - Minyak bumi, hewan, dan angin
  - Angin, matahari, dan air
  - Angin, matahari, dan batu bara
19. Tempat yang tujuannya untuk melindungi jenis tumbuhan dan hewan yang dilindungi dan hampir punah adalah ...
- Suaka marga satwa
  - Hutan
  - Cagar alam
  - Pembudidayaan hewan langka
20. Pelestarian hewan langka agar bertambah jumlahnya adalah dengan cara ...
- Pemburuan secara besar-besaran
  - Pembudidayaan hewan langka
  - Memelihara hewan langka
  - Menjualbelikan hewan langka

**LAMPIRAN L. KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST***

1. A
2. B
3. D
4. C
5. B
6. A
7. D
8. B
9. A
10. C
11. B
12. D
13. B
14. A
15. D
16. B
17. D
18. C
19. C



## LAMPIRAN M. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	UNIVERSITAS JEMBER	
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121	
	Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029	
	Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a>	
<hr/>		
Nomor	: 257 /UN 25.1.5/LT/2020	13 JAN 2020
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Sekolah		
1. SDN Jember Lor 02 Jember		
2. SDN Kebonsari 02 Jember		
3. SD-IT Harapan Umat Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Nurul Halizatut Tardziyah	
NIM	: 160210204069	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Recana Pelaksanaan	: Januari 2020	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhhluk Hidup) di Sekolah Dasar". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.		
Wakil Dekan I,		
		
Prof. Dr. Suratno, M.Si.		
NIP. 19670625 199203 1 003		

**LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
HARAPAN UMAT

Jl. Danau Toba Gg. Islamic Center. Jember Telp. (0331) 324478

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: 422 / 029 / KS / 413.03.20554128 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elly Nuzulianti, S.S.  
Jabatan : Kepala SDIT Harapan Umat Jember  
Alamat Sekolah : Jl Danau Toba Gang Islamic Centre

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Halizatut Tardziyah  
Nim : 160210204069  
Jurusan : SI PGSD

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SDIT Harapan Umat Jember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MAJALAH ANAK KELAS IV TEMA 6 CITA – CITAKU (FOKUS POKOK BAHASAN SIKLUS HIDUP MAKHLUK HIDUP) DI SEKOLAH DASAR”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Elly Nuzulianti, S.S.





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER  
SEKOLAH DASAR NEGERI  
**SDN JEMBER LOR 02 NPSN. 20524892**  
Jalan Mawar Nomor 70, Tlp (0331) 429130. Jember 68118

### SURAT KETERANGAN

No. 18/413.01/20524892/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAMBANG SURYANTO, S.Pd.  
NIP : 19600722 198201 1 009  
Unit kerja : SDN Jember Lor 02  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama : NURUL HALIZATUT TARDZIYAH  
NIM : 160210204069

telah menyelesaikan penelitian di SDN Jember Lor 02 berjudul "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan semestinya

Jember, 28 Februari 2020



**BAMBANG SURYANTO, S.Pd.**

Pembina, IV/a

NIP. 19600722 198201 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 02  
Jl. Teuku Umar No. 38 Jember Telp. ( 0331 ) 333324

### SURAT KETERANGAN

412.2/14/413.03.20523576/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HASTUTI, S.Pd, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDN Kebonsari 02 Jember  
Alamat Sekolah : JL.Teuku Umar No.38 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Anak : NURUL HALIZATUT TARDZIYAH  
NIM : 160210204069  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan Prodi : Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut diatas telah mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Kelas IV Tema 6 Cita-citaku (Fokus Pokok Bahasan Siklus Hidup Makhluk Hidup) di Sekolah Dasar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Februari 2020  
Kepala Sekolah  
  
TRI HASTUTI, S.Pd, M.Pd  
NIM. 16021002 198303 2 012

## LAMPIRAN O. DOKUMENTASI



Gambar O.1 Kegiatan Pembelajaran di SD-IT Harapan Umat Jember



Gambar O.2 Kegiatan Pembelajaran di SD-IT Harapan Umat Jember



Gambar O.3 Kegiatan *Post Test* di SD-IT Harapan Umat Jember



Gambar O.4 Kegiatan *Post Test* di SD-IT Harapan Umat Jember



Gambar O.5 Kegiatan Pembelajaran di SDN Kebonsari 02 Jember



Gambar O.6 Kegiatan Pembelajaran di SDN Kebonsari 02 Jember



Gambar O.7 Kegiatan *Post Test* di SDN Kebonsari 02 Jember



Gambar O.8 Kegiatan *Post Test* di SDN Kebonsari 02 Jember



Gambar O.9 Kegiatan Pembelajaran di SDN Jember Lor 02



Gambar O.10 Kegiatan Pembelajaran di SDN Jember Lor 02



Gambar O.11 Kegiatan *Post Test* di SDN Jember Lor 02



Gambar O.12 Kegiatan *Post Test* di SDN Jember Lor 02

**LAMPIRAN P. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nurul Halizatut Tardziyah  
NIM : 160210204069  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 26 Desember 1997  
Alamat Asal : Jalan Tegal Sari RT 30 RW 08  
Desa Lowayu, Kecamatan Dukun,  
Kabupaten Gresik  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Negeri Lowayu  
SMP : SMP Negeri 1 Dukun  
SMA : SMA Negeri 1 Sidayu  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**LAMPIRAN Q. PRODUK BUKU AJAR**